



Pengantar Ilmu Ekonomi Makro

Sistem Industri II
Diklat Teknis Sistem Industri
Departemen Perindustrian
©2009



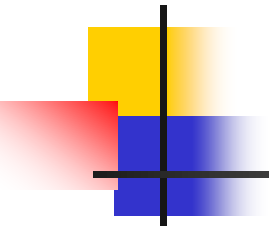
Program Outcomes & Tujuan

- Program outcomes
 - Wawasan dan pelaksanaan dalam bidang Sistem Industri
- Tujuan:
 - Memberikan pemahaman tentang lingkup pengertian dan persoalan ekonomi, khususnya ekonomi makro
 - Memberikan beberapa pemahaman tentang beberapa jenis parameter ekonomi penting dan kaitannya dengan unit industri
 - Memberikan pemahaman tentang pengaruh Ekonomi Makro terhadap unit industri
 - Memberikan pemahaman tentang model – model ekonomi makro yang erat kaitannya dengan sistem industri



Lingkup Materi Pembelajaran

- Materi 1 : Lingkup Tugas & Makro Ekonomi
- Materi 2 : Konsep2 Dasar & Problem Pokok Perekonomian
- Materi 3 : Sistem – Sistem Perekonomian & Model – Model Pertumbuhan Ekonomi
- Materi 4 : Beberapa Parameter Ekonomi Makro
- Materi 5: Teori Dasar Supply & Demand
- Materi 6 : Elastisitas Demand & Supply



Lingkup Tugas & Makro Ekonomi



EKONOMI MAKRO

Melalui indikator – indikator Ekonomi Makro, tergambarkan apakah suatu perekonomian telah berjalan &/berfungsi dengan baik

➔ Ukuran – ukuran :

Asumsi

- Output Nasional (GDP ; GNP)
- Pertumbuhan Ekonomi (Growth)
- Pendapatan Nasional (National Income)
- Inflasi
- Tingkat Pengangguran
- Jumlah uang beredar

Indikator lain

- Kurs (Rp / USD)
- SBI
- Harga Minyak
- Lifting minyak
- Produksi Batubara
- Defisit anggaran

EKONOMI MAKRO

Melalui indikator – indikator Ekonomi Makro, tergambarkan apakah suatu perekonomian telah berjalan &/berfungsi dengan baik

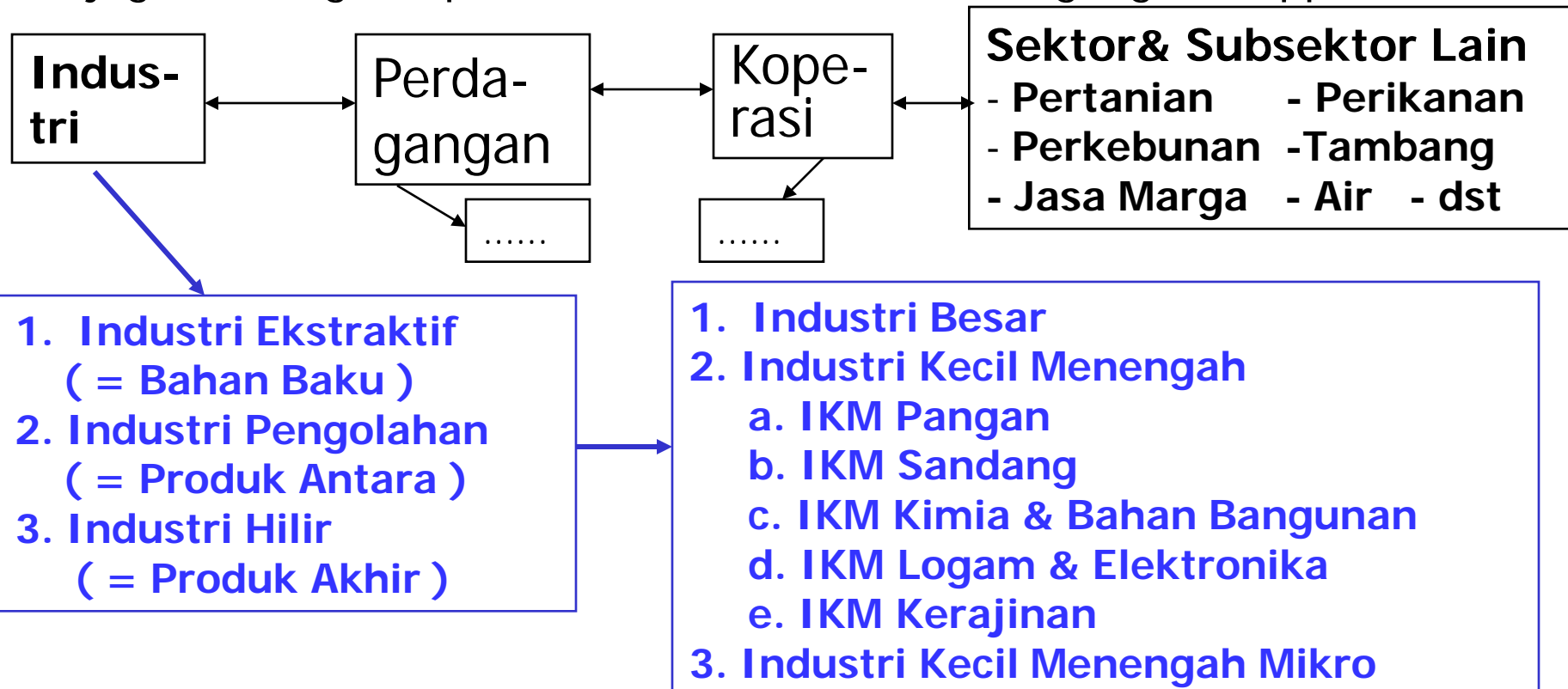
Asumsi

→ Ukuran – ukuran :

- Output Daerah (GDP ; GNP)
- Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Growth)
- Pendapatan Daerah (Regional Income)
- Inflasi di Daerah
- Tingkat Pengangguran di Daerah
- Jumlah uang beredar di Daerah
- Pemerataan Pendapatan (Kesenjangan)
- Tingkat output / produksi komoditi² dan sektor andalan
(Pertanian – Pertambangan – Industri – Perdagangan – Koperasi -
Infrastruktur (PU, Perumahan, Listrik, Air, Telkom,dst) –
Pariwisata – dst
- Kesehatan , dst

BEBERAPA SASARAN / KEINGINAN UMUM :

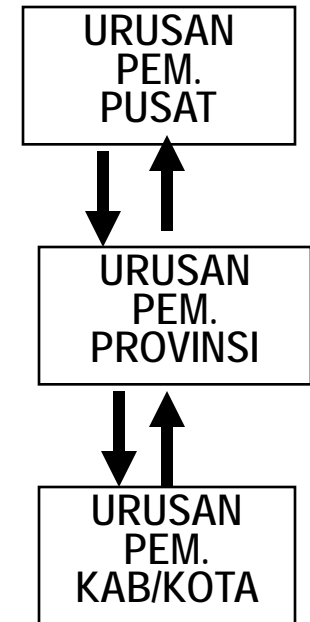
- Mengembangkan Potensi Daerah
- Mendapatkan / meningkatkan PAD
- Menumbuhkan Sektor Industri – Perdagangan – Koperasi – dst
- Menjaga kelestarian Lingkungan
- Menjaga & mengatur pertumbuhan Industri – Perdagangan – kpperasi - dst



EKONOMI MAKRO DAN LINGKUP TUGAS

URUSAN PEMERINTAHAN DIBIDANG PERINDUSTRIAN

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. Perijinan | 10. Permodalan |
| 2. Pengaturan bidang usaha Industri | 11. Lingkungan Hidup |
| 3. Fasilitas Usaha Industri | 12. Kerjasama Industri |
| 4. Perlindungan Usaha Industri | 13. Kelembagaan |
| 5. Perencanaan dan program | 14. Sarana & Prasarana |
| 6. Pemasaran | 15. Informasi Industri |
| 7. Teknologi | 16. Pengawasan |
| 8. Standardisasi | 17. Monitoring & Evaluasi |
| 9. SDM | |



URUSAN PEMERINTAH DIBIDANG PERDAGANGAN & KOPERASI

.....
.....

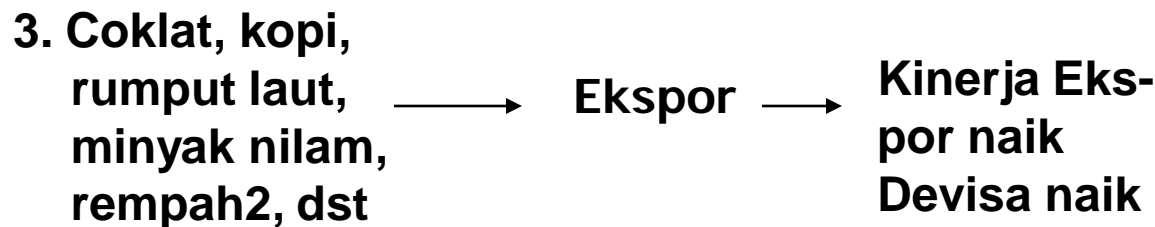
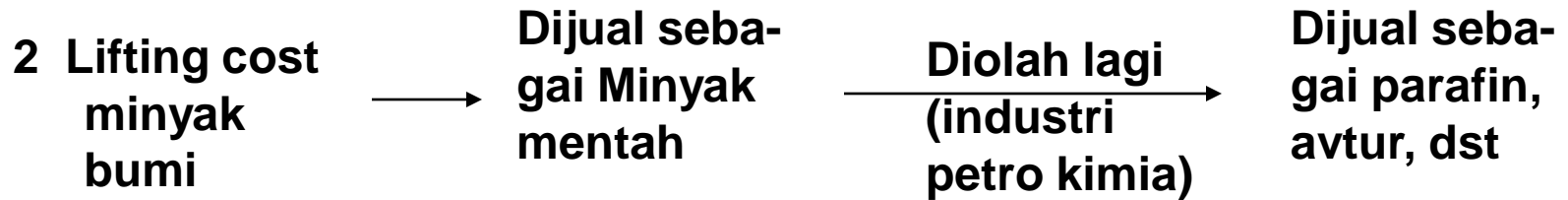
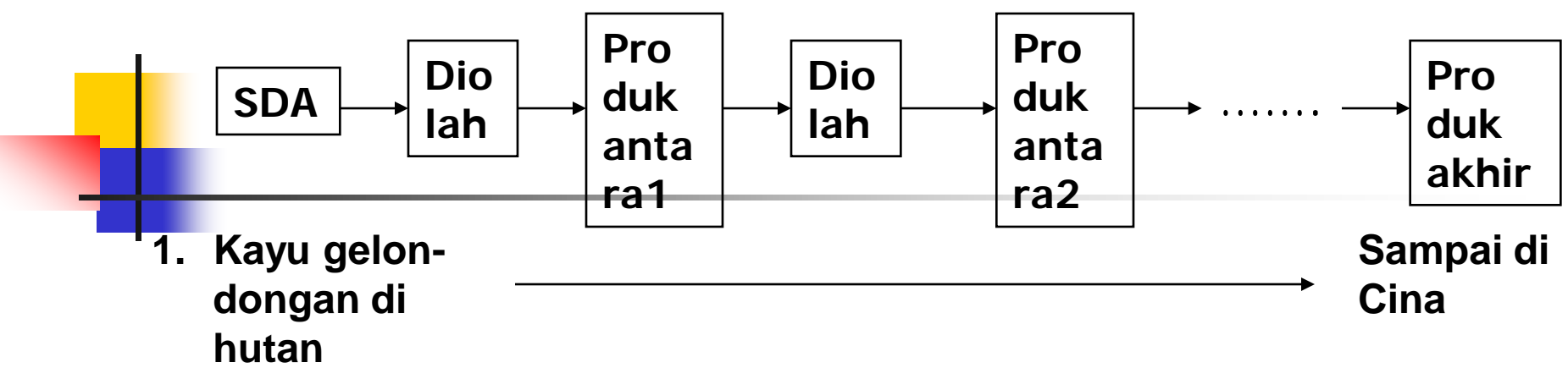


SASARAN / UKURAN KEBERHASILAN

- melakukan pembinaan ; memberikan penyuluhan ; tumbuhnya entre - preneur-entrepreneur di bidang industri (IKM) ; dst

➔ **pengaturan, pembinaan, dan pengembangan**

1. GDP / GNP naik
2. Pertumbuhan sektor industri – perdagangan – koperasi – dst meningkat
3. Struktur perekonomian & sektor yang lebih baik – kuat - seimbang
4. Peningkatan lapangan kerja , pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan peranan koperasi
5. Meningkatkan kemampuan golongan ekonomi lemah (pengrajin)



Impor sapi dari Australia ke Jakarta



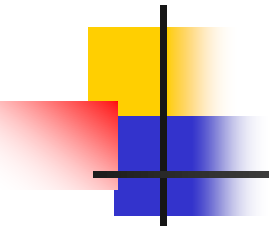
Profil / Spektrum IKM

1. Sebatas bisa membuat (bahan baku)
2. Bisa & mau membuat dgn baik / bagus
3. Bisa & mau mencoba membuat produk2 turunan/ hilir
4. Bisa & mau membuat produk2 turunannya/hilir dgn baik
5. Produksi dgn bahan dan tenaga lokal maupun luar daerah



BEBERAPA PERAN

1. Teknologi utk meningkatkan kemampuan & kegiatan IKM/UMKM
2. Kemampuan inovasi & kreativitas utk meningkatkan V.A
3. Skill – knowledge dalam teknik produksi
4. Pemasaran
5. dst



Konsep2 Dasar dalam Perekonomian

SEJAHTERA

(sandang – pangan – papan – sarana & prasarana- pendidikan – lapangan pekerjaan – penghasilan – seni – budaya - dst)

1. Output : GDP, GNP, EKSPOR, dst
 - a. Besarnya
 - b. Pertumbuhannya



5. BEBERAPA PARAMETER PENTING PEREKONOMIAN (UKURAN KEBERHASILAN PEREKONOMIAN)

1. Tingkat Output

- Total Output
- Output per sektor
- Output / Capita
- Value added

2. Laju Pertumbuhan (Output)

- Laju pertumbuhan Ekonomi Keseluruhan (LPE)

3. Kestabilan

- Tingkat Inflasi

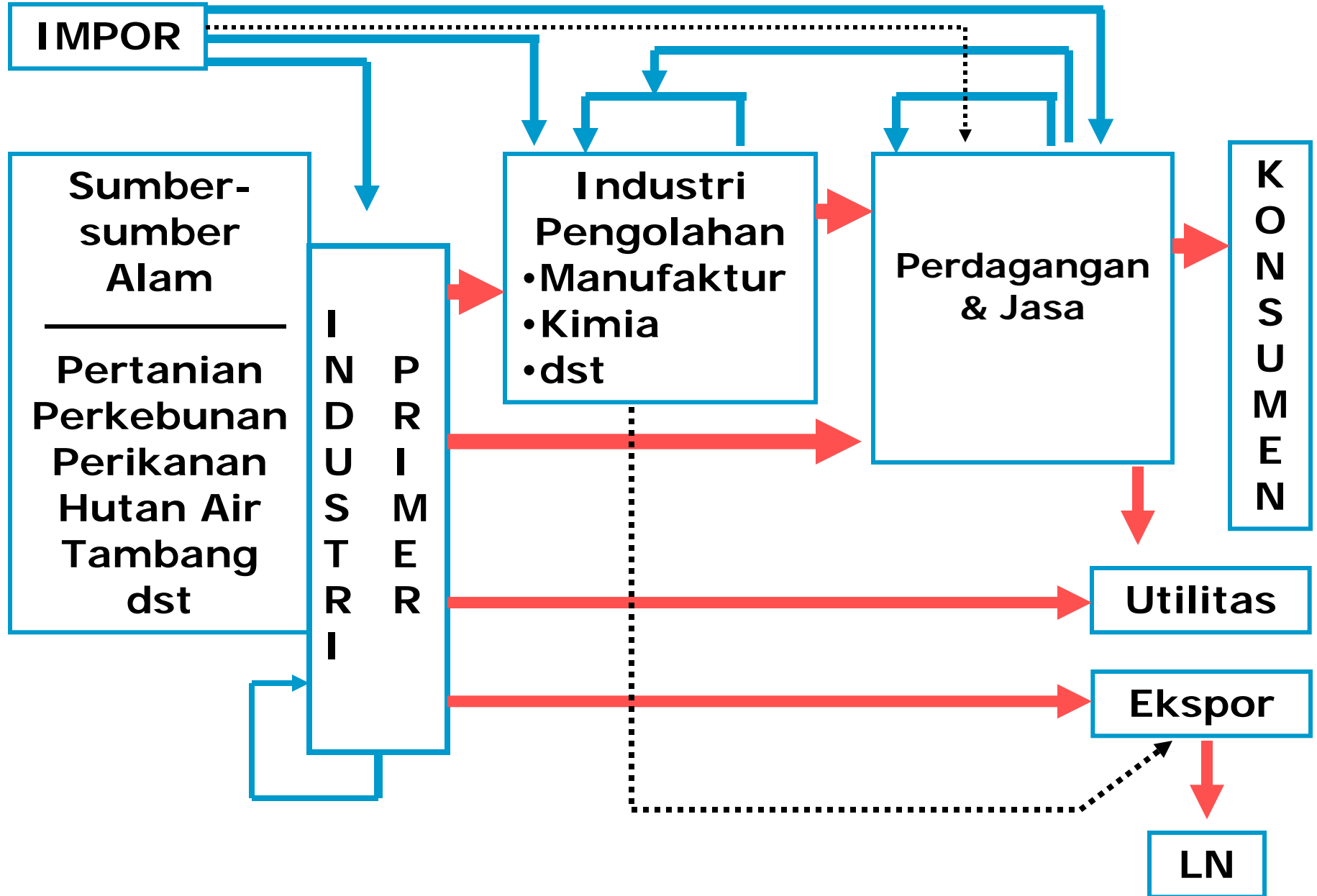
4. Pemerataan Pendapatan (Income Redistribution)

- Kurva Lorentz

5. Kesempatan Kerja

- Angka pengangguran

BAGAIMANA SUATU PEREKONOMIAN BERJALAN ?



SEKTOR – SEKTOR PEREKONOMIAN (Versi PDB)

1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	
2	Pertambangan & Penggalian (Migas, Non Migas, Penggalian)	
3	Industri Pengolahan (Migas, Manufacturing non Migas)	
4	Listrik, Gas & Air Minum	
5	Bangunan	
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	
7	Angkutan & Komunikasi	
8	Keuangan, Persewaan & Jasa	
9	Jasa – Jasa (Pemerintah , Swasta)	

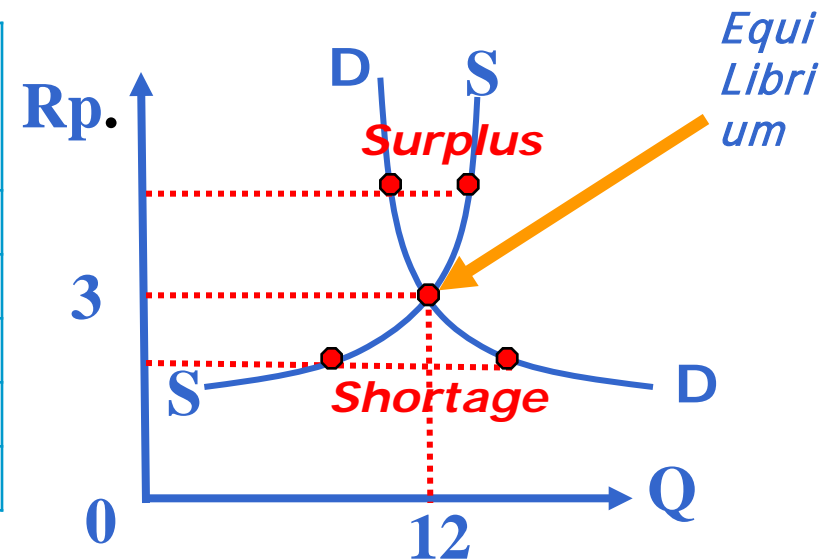
PASAR BEBAS ~ PASAR LIBERAL

→ Mekanisme di pasar yang akan menentukan sendiri berapa keseimbangan harga produk / jasa yang " pantas " di pasar

Keseimbangan Harga di pasar akan menentukan :

1. Banyak sedikitnya peminat beli suatu produk / jasa
2. Banyak sedikitnya peminat utk memasok produk / jasa tsb

	Harga /unit	Jml Demand	Jml Supply	Kondisi Pasar	Tekanan pd Harga
A	5	9	18	Surplus	Turun
B	4	10	16	Surplus	Turun
C	3	12	12	Seimbang	Netral
D	2	15	7	Shortage	Naik
E	1	20	0	Shortage	Naik



→ Adam Smith : The Invisible Hand

BAGAIMANA SUATU PEREKONOMIAN BERJALAN ?

Bayangkan kehidupan disuatu kota besar dengan penduduk jutaan jiwa yang memerlukan pasokan beras, sayur mayur, daging dst. yg tidak sedikit tiap harinya. Faktanya adalah :

- Pasokan sayur, daging, ikan, dst. terjadi setiap malam / hari kota tsb dgn lancar tanpa ada yg secara sengaja mengaturnya atau menyuruh / memaksa (seolah semua terjadi secara alami dan lancar – lancar saja tanpa harus banyak diatur atau dipaksa / diintervensi pihak lain)
- Tidak ada yang menyuruh atau memaksa petani di suatu daerah (mis: Jateng, Jatim, dst) untuk mengirim berasnya , sayurannya, dst kekota tsb / kekota lain
- (Penduduk kota tsb yang jaraknya mungkin ratusan km dari pusat produksi barang / jasa tertentu, dengan mudah dapat membeli beras cianjur, beras rojolele, beras Jepang , markisah Medan, dst.)
- Bagaimana jika mekanisme pasokan barang & jasa ke kota tsb tiba2 lumpuh ?

→ Apa yg membuat sistem (perekonomian) seperti diatas dapat berjalan dgn baik & efisien?

Peluang meraih profit disuatu bidang usaha yg memungkinkan untuk dijalaninya



PERLUNYA PERAN PEMERINTAH DALAM PEREKONOMIAN

Adam Smith :

Kegagalan Invisible Hand	Intervensi Pemerintah	Contoh-contoh
In Efficiency <ul style="list-style-type: none">▪ Monopoli▪ Externalities▪ Public Goods		

Dilengkapi oleh pemikiran2 lanjut (John Maynard Keynes, dst)

In Equality Ketidakadilan pendapatan & kesejahteraan		
Instability Inflasi Pengangguran Pertumbuhan lambat		



PERAN PEMERINTAH DALAM PEREKONOMIAN

1. Menjaga dan meningkatkan **Efisiensi Perekonomian**

- Terjadi ketidak efisienan (inefficiency) khususnya berkaitan dengan :
 - Kemungkinan terjadi monopoli secara alami
 - Externalities (polusi, kerusakan alam, kshtn & kslmtn kerja, dst)
 - Public Goods

2. Menjaga dan meningkatkan **Keadilan** dalam Perekonomian.

- Kesenjangan pendapatan & kemakmuran yg berkelanjutan /semakin parah (Inequality)

3. Menjaga **Kestabilan dan Pertumbuhan Perekonomian**.

- Business Cycle yg mengakibatkan peningkatan inflasi, pengangguran – Instability



Beberapa Parameter dalam Ekonomi Makro

1. Tingkat Output (GNP / GDP/ NEW)
2. Struktur / Komposisi Output
3. Laju Pertumbuhan Ekonomi
4. Pendapatan Nasional (= Y)
5. Distribusi Pendapatan Nasional

EKONOMI MIKRO & EKONOMI MAKRO

- The Invisible Hand (Mekanisme Pasar / Harga) – Adam Smith



Mikro Ekonomi

mempelajari perilaku dari “ individual entities” seperti pasar – perusahaan – rumah tangga – dst.

- Mempelajari harga, kuantitas & pasar secara individual
- Menganalisis sempurna-tidaknya persaingan di pasar
- Pasar dari “input-input” sistem perekonomian
- Efisiensi dari tingkat persaingan di pasar , dst.



John Maynard Keynes – Perlunya Campurtangan / Peran Pemerintah dalam Perekonomian (The Visible Hand)

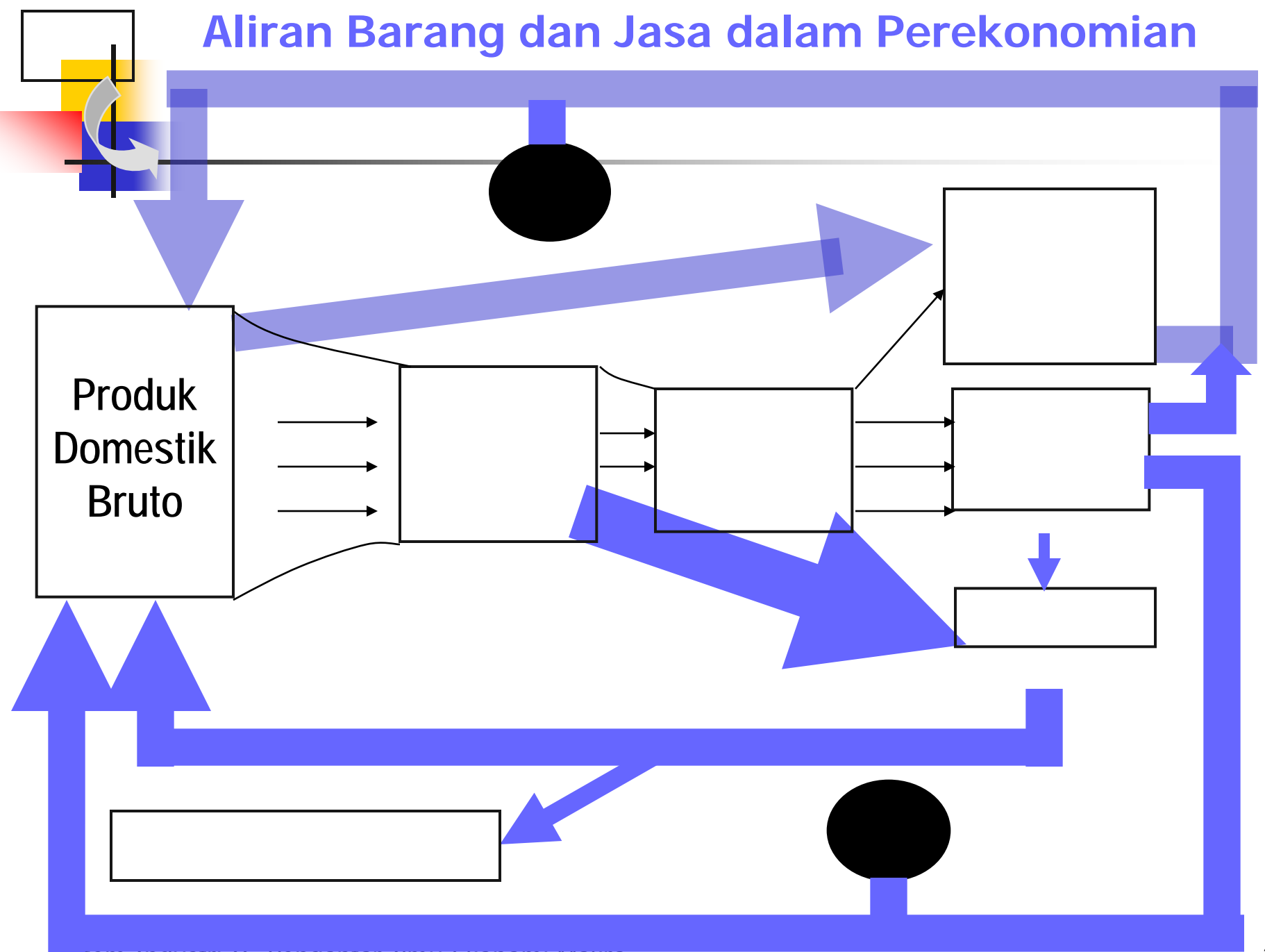


Makro Ekonomi

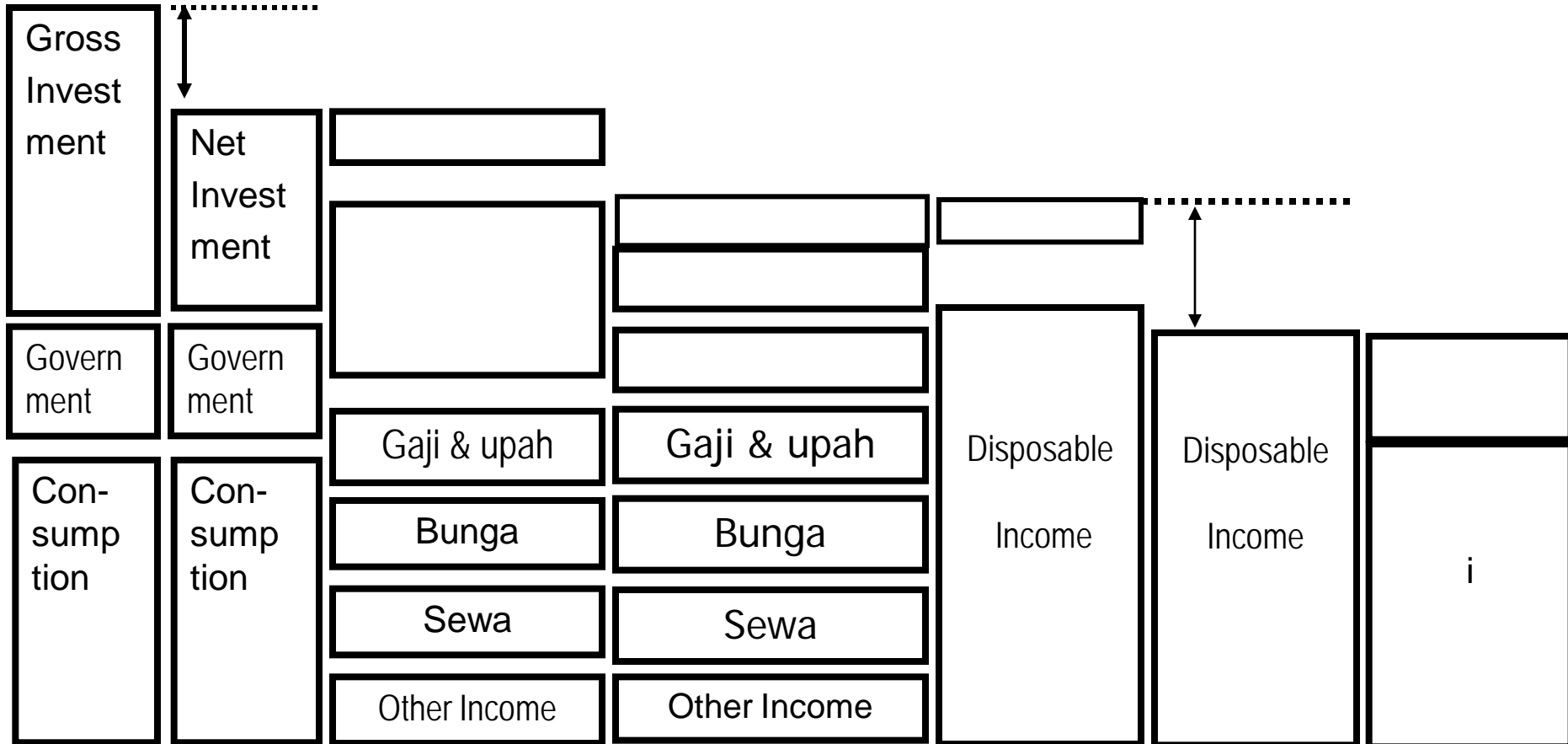
mempelajari kinerja perekonomian secara keseluruhan
(the overall performance of the economy)

- Output keseluruhan
- Tingkat penyerapan tenaga kerja
- Harga
- Perdagangan Luar Negeri, dst

Aliran Barang dan Jasa dalam Perekonomian



GNP = Gross national Product ; NNP = Net National Product ; NI = National Income ; PI = Personal Income ; Di = Disposable Income



GNP

GNP

NNP

NI

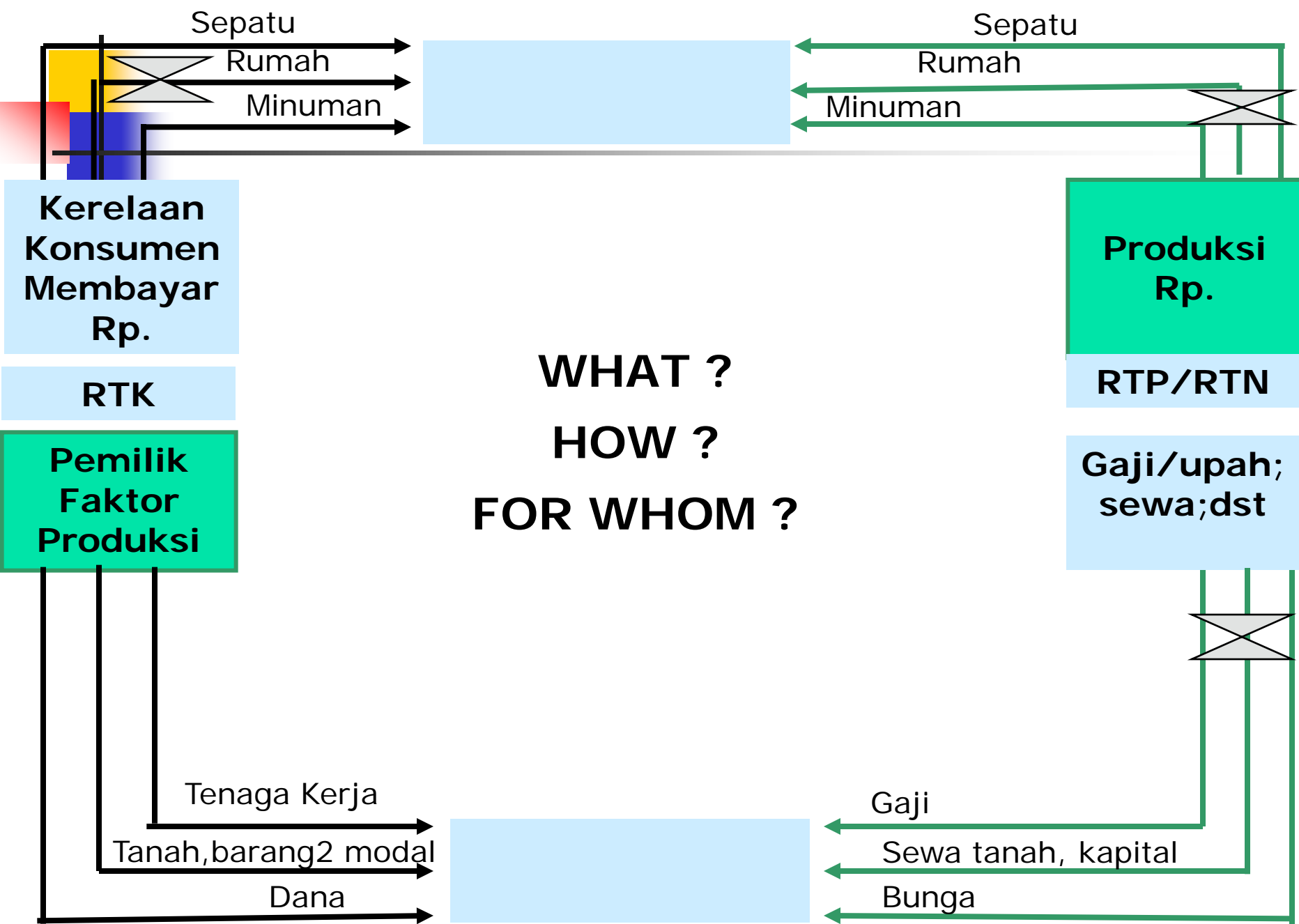
PI

DI

DI

Upper Flow Of Product

Lower Flow Of Cost and Earnings





PARAMETER – PARAMETER YANG HARUS DIJAGA & DITINGKATKAN

1. Kelancaran aliran

- aliran barang & jasa
- aliran uang
- aliran resources / faktor produksi
- dst.

2. Output sistem perekonomian

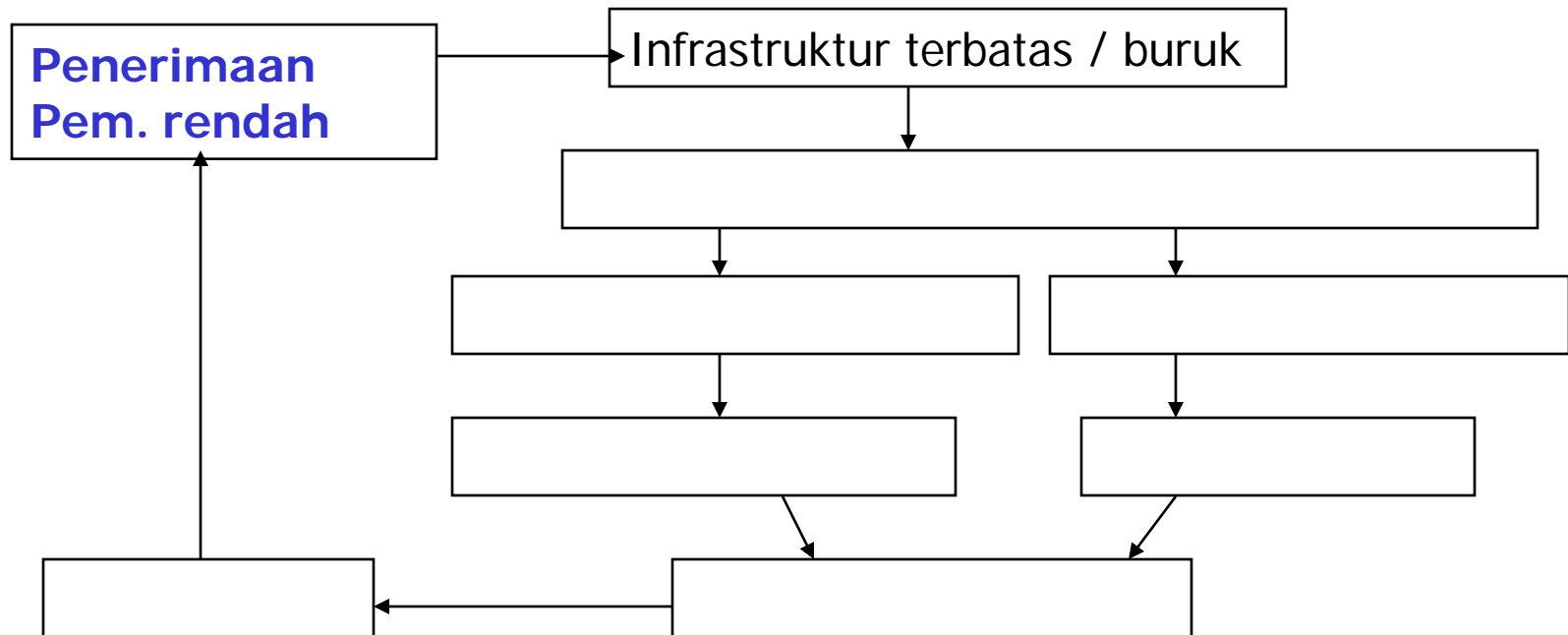
3. dst

➔ NILAI TAMBAH = VALUE ADDED

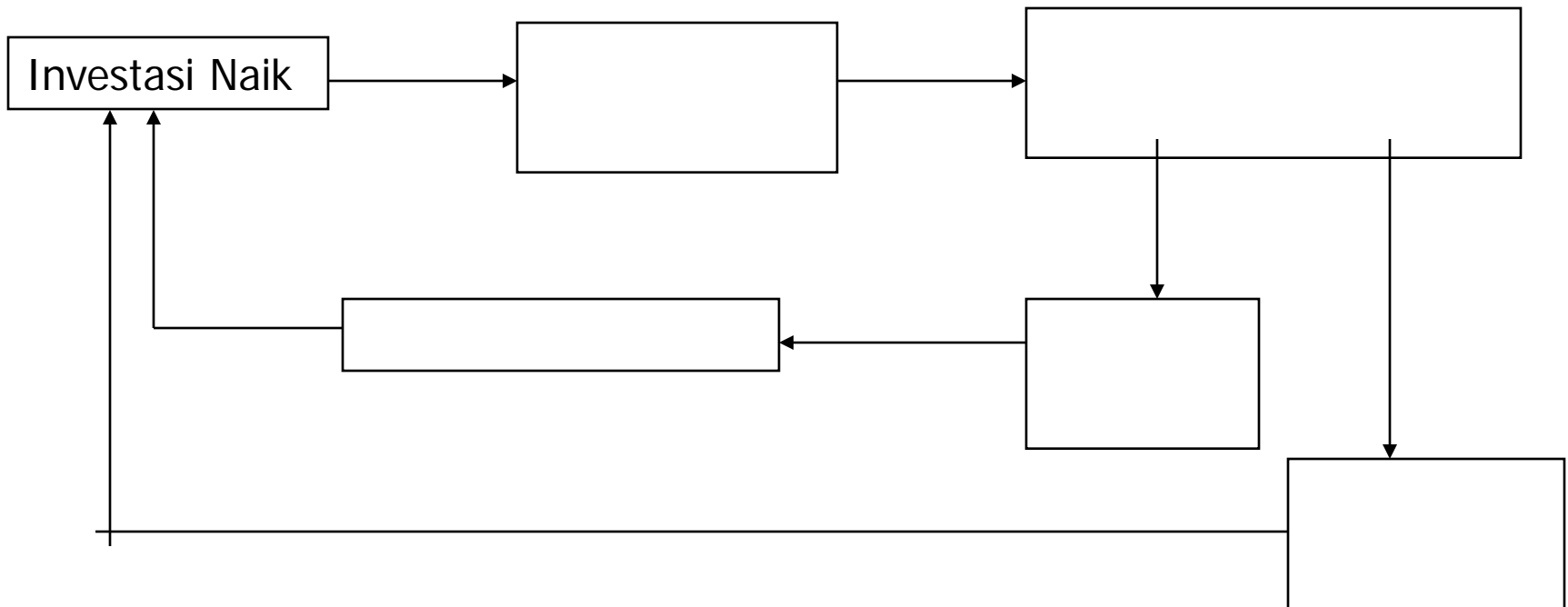
Value Added = Harga jual – nilai input yg dibeli

Problem Pokok Perekonomian suatu Negara / Bangsa

1. Standard Hidup yang rendah (Low Level Standard of Living)



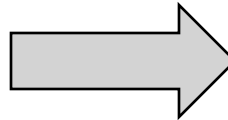
MEMBALIK / MEMECAHKAN SIKLUS KEMISKINAN



TUJUAN EKONOM / MEMBANGUN PEREKONOMIAN

Faktor :

- Natural Capital :
- Physical Capital



Tujuan / Sasaran :

- Good Economy



PROBLEM – PROBLEM PEREKONOMIAN :

- * Pengangguran & Inflasi
- * Pertumbuhan & Produktivitas
- * Pengobatan dan Kesehatan
- * Energi
- * Polusi
- * Kemiskinan , dst.



The four Wheel of Growth

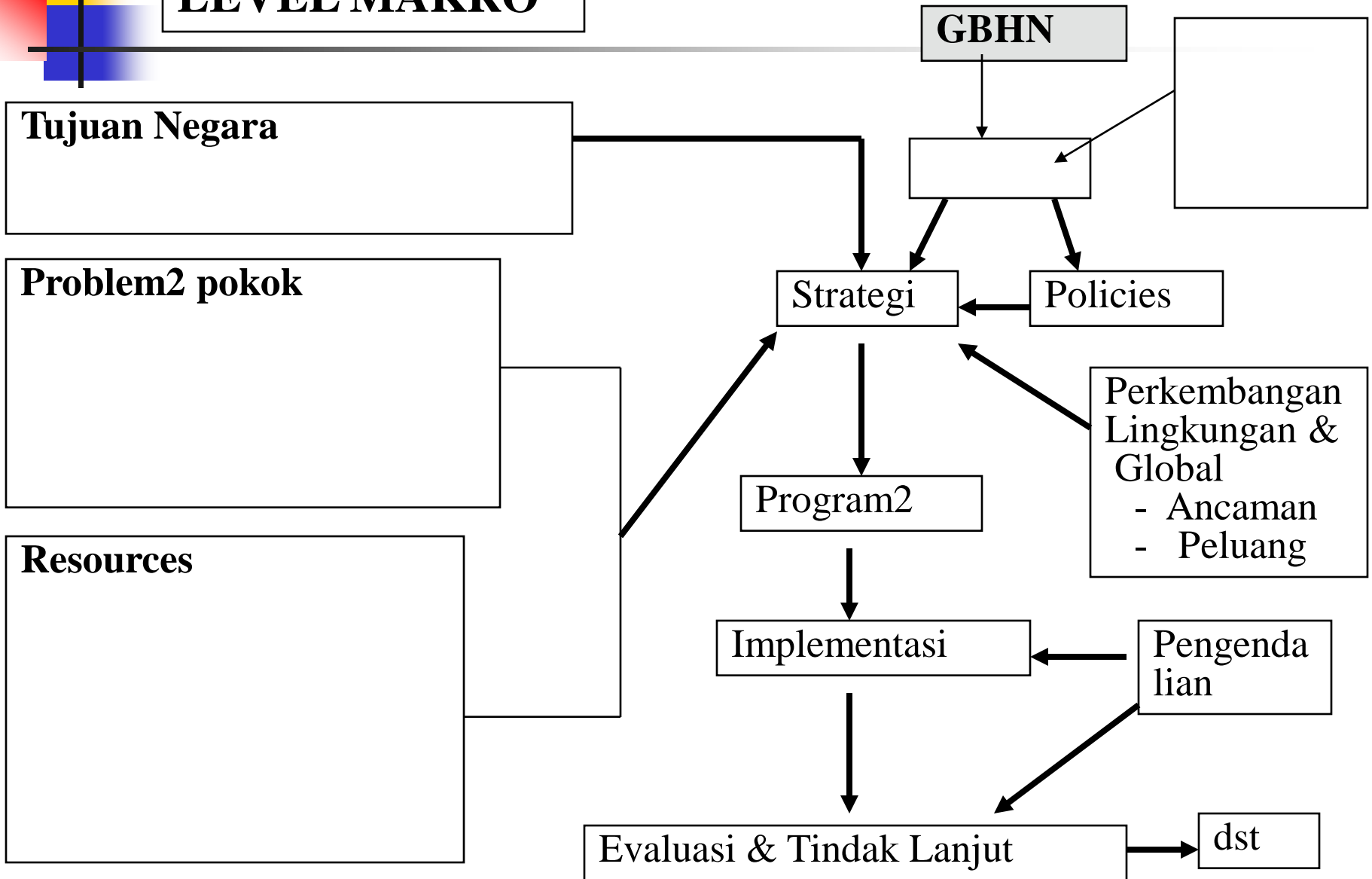
1. Human Resources

2. Natural Resources

3. Capital Formation

4. Technology

LEVEL MAKRO





Sistem – Sistem Perekonomian & Model – Model Pertumbuhan Ekonomi



SISTEM-SISTEM PEREKONOMIAN

- Sistem Barter
 - Hukum adat (=Custom Rules)
 - Market Economy
 - Command Economy
 - Mixed Economy
- (Perekonomian Tertutup dan Perekonomian Terbuka)



Model – Model Pertumbuhan Ekonomi

1. Model Pertumbuhan Asia Timur (Korea Selatan, Hongkong, Singapura)

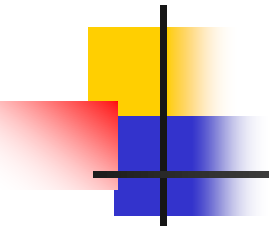
2. Model Pertumbuhan Chili

3. Model Pertumbuhan Uni Soviet dan Cina (Command Economy)

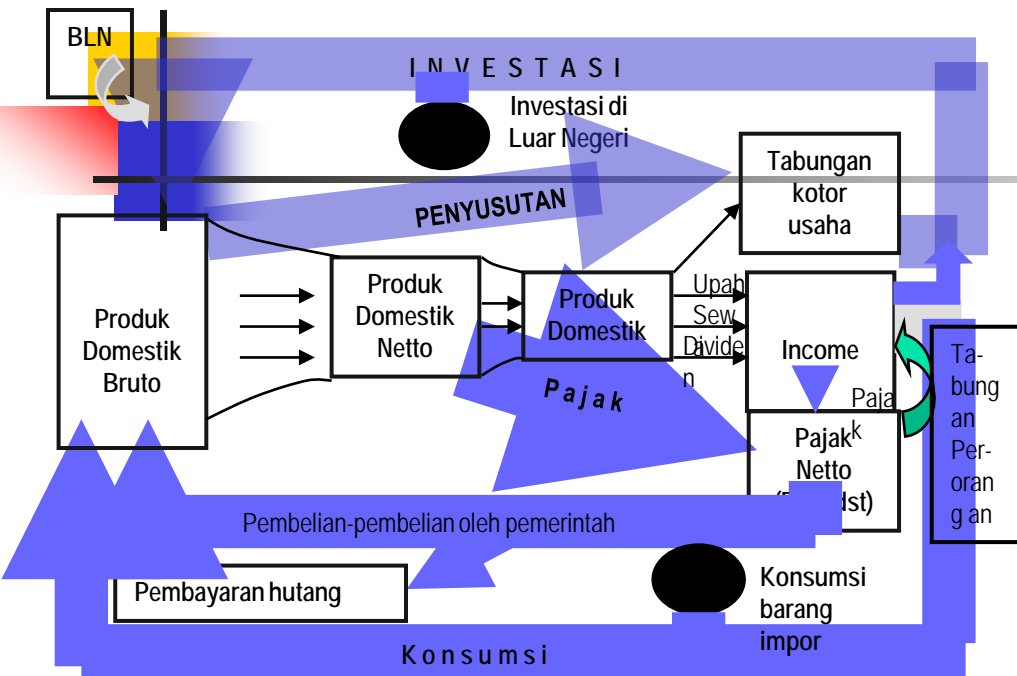


Model – Model Pertumbuhan Ekonomi

4. Model Pertumbuhan Hongaria dan Polandia



LATIHAN2 UNTUK MEMERIKSA TINGKAT PEMAHAMAN



Dalam anda menangani pembinaan dan penyuluhan terhadap industri tertentu, bagaimana sumbangan dari sektor industri binaan anda tsb terhadap usaha utk menjaga dan meningkatkan kelancaran perekonomian seperti gambar disebelah ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Indikator – Indikator Ekonomi

Apa hubungan sektor industri binaan anda dengan indikator – indikator ekonomi makro dan bagaimana hubungannya?

.....

.....

.....

.....



Indikator – Indikator Ekonomi

Hubungan antara sektor binaan dgn indikator – indikator ekonomi makro

Tingkat Output (GNP / GDP/ NEW) :

Laju Pertumbuhan Ekonpmi :

Pendapatan Nasional (= Y) :

Distribusi Pendapatan Nasional :

Konsumsi Nasional (= C) :

Pola Pengeluaran RT (Pola konsumsi) :

Kestabilan Harga :

Employment Level :



Indikator – Indikator Ekonomi

Hubungan antara sektor binaan dgn indikator – indikator ekonomi makro

Business Cycle :

Nilai Tukar Valuta Asing :

Neraca Perdagangan :

Tingkat suku bunga :

Kebijakan Fiskal dan moneter :

Self Reliance :

Merit wants :



Beberapa Parameter Ekonomi Makro



5. BEBERAPA PARAMETER PENTING PEREKONOMIAN (UKURAN KEBERHASILAN PEREKONOMIAN)

1. Tingkat Output

2. Laju Pertumbuhan (Output)

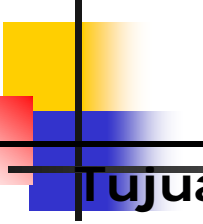
3. Kestabilan

4. Pemerataan Pendapatan (Income Redistribution)

5. Kesempatan Kerja

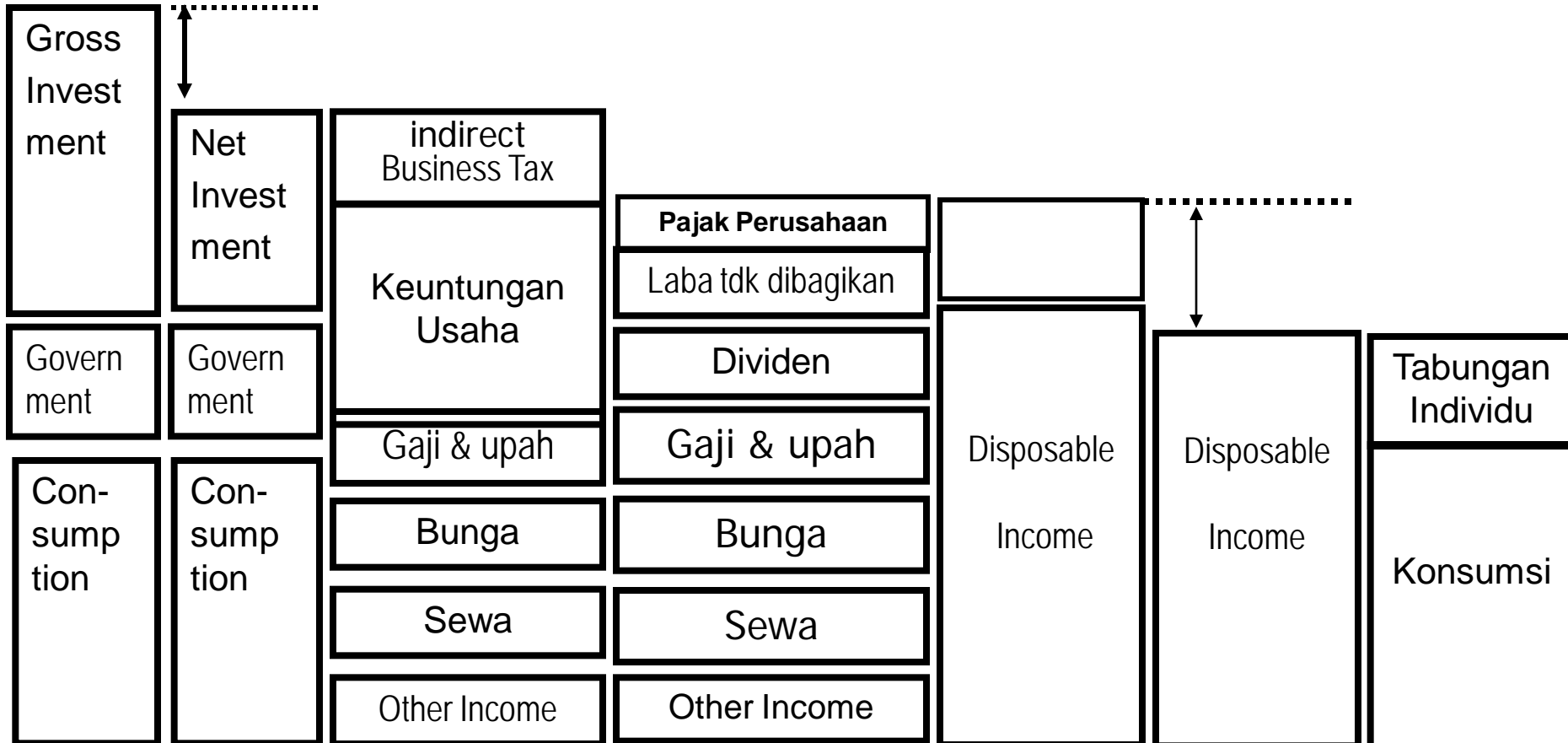
6. Self Reliance

7. Merit Wants



Tujuan Ekonomi Makro	Instrument Ekonomi Makro
<p>1. Output</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Besarnya ▪ Kecepatan Tumbuhnya 	1.
<p>2. Employment</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyerapan tenaga kerja yang tinggi / besar ▪ Pengangguran rendah 	2.
<p>3. Pendapatan (National Income dan Pemerataannya)</p>	3
<p>4. Kestabilan Harga</p>	
<p>5. Foreign Balance Keseimbangan Ekspor & Impor</p>	4.
<p>6. Self Reliance</p>	
<p>7. Merit Wants</p>	

GNP = Gross national Product ; NNP = Net National Product ; NI = National Income ; PI = Personal Income ; Di = Disposable Income



GNP GNP
Upper Flow Of Product

← Lower Flow Of Cost and Earnings →

D.I

Komponen – Komponen Pembentuk Output Total

1. Jumlah pengeluaran individu / Rumah Tangga Konsumen untuk membeli / mengkonsumsi barang & Jasa (= Personal Consumption = **C**)
2. Jumlah pengeluaran sektor usaha (Rumah Tangga Produsen) untuk Investasi (= **I** = Inward Investment dan Outward Investment)
3. Jumlah Pengeluaran yang dilakukan Pemerintah (Rumah Tangga Negara) untuk keperluan konsumsi barang / jasa maupun untuk investasi Barang / Jasa (= Government Spending = **G**)
4. Selisih antara ekspor dan impor (**X – M**) yang dilakukan sektor usaha Internasional (Rumah Tangga Internasional)

$$\rightarrow Y = C + I + G + (X - M)$$

Komentar : a. $Y = 1000 \rightarrow C = 800$

b. $Y = 1000 \rightarrow I = 900$

c. $Y = 1000 \rightarrow G = 700$

d. $Y = 1000 \rightarrow (X - M) = 750$

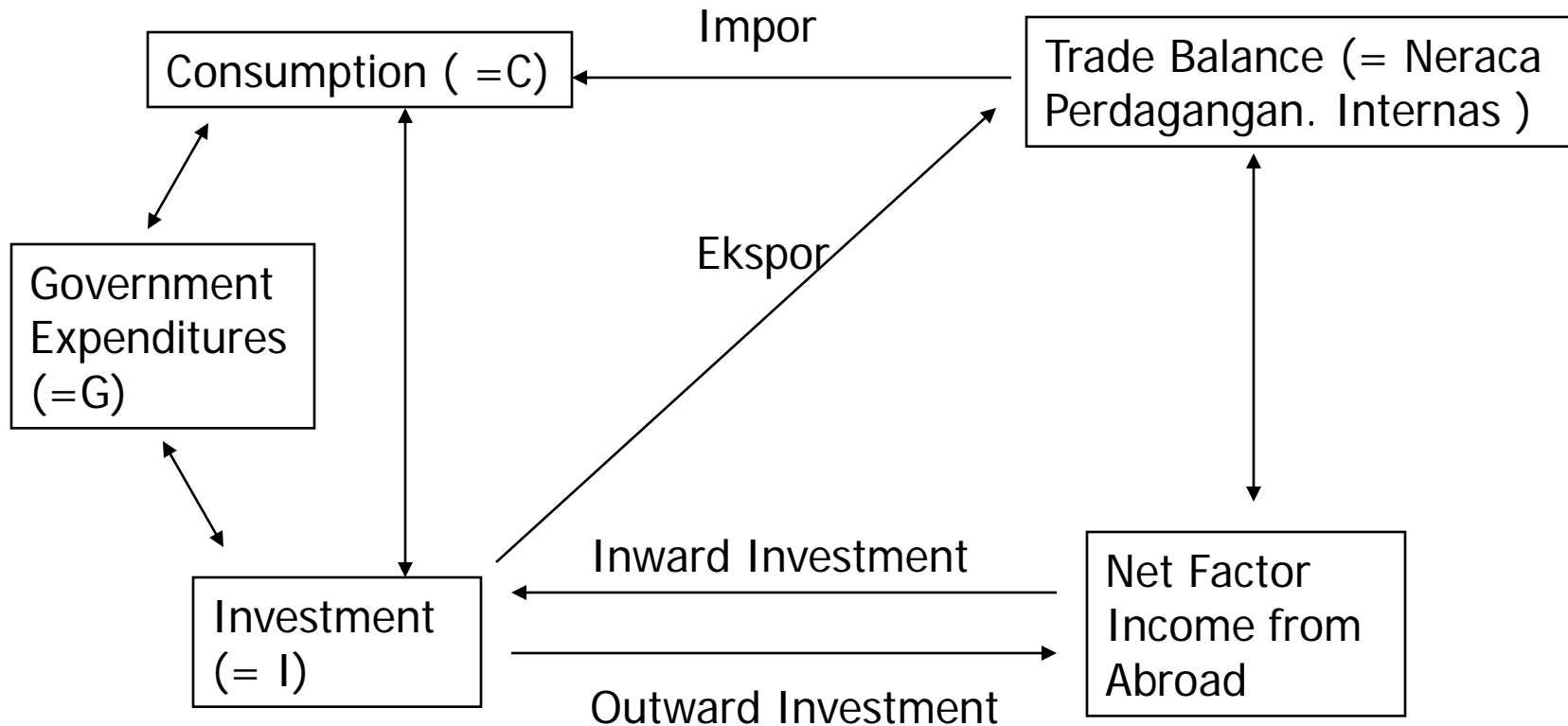
..... ?

Komponen – Komponen Pembentuk Output Total

$$\rightarrow Y = C + I + G + (X - M)$$

Komponen Domestik

Komponen Internasional




$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Bagaimana peranan / sumbangan sektor industri binaan anda terhadap Y dan terhadap Ekonomi Makro ?

.....

.....

.....

.....

.....

1. GNP & GDP
2. GNP atau GDP Nominal & GNP atau GDP Riil
3. Underground Economy
4. Net Economic Welfare (N.E.W.)
5. Potential Output & Output Riil



1. GNP & GDP

GNP = Total output yang dihasilkan oleh warga negara baik di dalam negeri maupun di luar negeri

GDP = Total output yang dihasilkan disuatu daerah atau negara baik oleh warga negara ybs maupun oleh warga asing

Jika GDP = 1000 ; GNP = 700 → artinya :

Jika GDP = 1000 ; GNP = 3000 → artinya :



2. GNP atau GDP Nominal & Riil

GNP diukur berdasar harga barang & jasa , sedangkan harga cenderung naik karena inflasi, sehingga GNP lalu = 100 & GNP sekarang 120 tidak selalu berarti perbedaan tersebut akibat kenaikan output (mungkin output turun harga naik)

→ perlu alat ukur yang “tidak mulur “

→ menggunakan indeks harga (weighted average dari berbagai barang & jasa pembentuk GNP)

Indeks harga digunakan untuk menghilangkan pengaruh inflasi yaitu dengan cara mendeflasikan GNP nominal dengan deflator

→ Besar kecilnya bobot masing2 produk/jasa disesuaikan penting tidaknya barang / jasa tsb.

GNP Nominal = nilai dari semua barang & jasa yang dihasilkan oleh bangsa & negara selama 1 tahun dengan menggunakan harga pasar

GNP Real :

= nilai dari semua barang & jasa yang dihasilkan oleh bangsa & negara selama 1 tahun dengan menggunakan harga dasar tertentu

= (Nominal GNP / Deflator)

GNP / GDP Nominal dan GNP / GDP Real

$$\text{GNP Real} = (\text{Nominal GNP} / \text{Deflator})$$

IHK = indeks Harga Konsumen

Tahun	Nominal GNP	Perhit. IHK	Indeks Harga (Deflator)	GNP riil
1
2	104	200	100	
3	110	225	$225/200 \times 100 = 112,5$	$110/112,5 \times 100 = 97,7$

- Ada kenaikan GNP nominal = atau terjadi ekspansi ekonomi / kenaikan output selama 1 tahun sebesar 6,7%. Akan tetapi jika dilihat dari IHK terlihat bahwa harga2 selama setahun naik rata2 sebesar
- Jika tahun 2 diambil sebagai tahun dasar (= 100) → GNP real tahun 2 = 100 dan GNP real tahun 3 = → GNP real turun
- Terlihat bahwa berdasarkan GNP Nominal ada kenaikan output = 6,7 % tetapi berdasar GNP real terjadi penurunan output = 2,2 %.
- Output real, output nominal, ini berarti

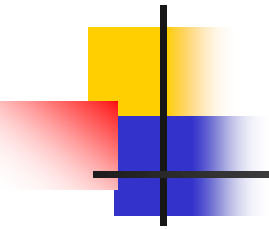


Indeks Harga dan Kegunaannya

Misalkan berikut adalah angka – angka output sektor industri binaan anda

TAHUN	20A	20B	20C	20D	20E
OUTPUT Tahunan (Milyar)	120	140	150	130	135
Indeks harga Tahunan	90	70	75	80	90

Bagaimana prestasi sektor industri binaan anda tsb selama 5 tahun diatas ?



Latihan

Jika pada tahun dasar, GNP nominal = 104, dan GNP tahun berikutnya = 56 dan IHK tahun tsb = 144, apa yang terjadi pada perekonomian tsb ?



Tingkat Output Kuantitatif & Kualitatif – Formal & informal serta Riil & Potensial

3. Underground Economy (unrecorded,informal,ilegal tidak membayar pajak)
4. Net Economic Welfare
(menambah produksi mobil berarti menambah polusi udara, acid rain, dst; meningkatnya kualitas kehidupan, kenyamanan, welfare, nilai dari leisure time, dst.)
5. Potential Output & Real Output
Jumlah output maksimum yang dapat dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam kondisi harga yg relatif stabil.
Besarnya potential GDP tergantung dari :
 - kapasitas produksi suatu perekonomian (input yang tersedia → land, labour, dst)
 - tingkat teknologi yang digunakan dan efisiensinyaKenaikan potential output cenderung lambat karena kenaikan input dan kemajuan teknologi relatif lambat, sebaliknya actual output (real atau nominal) sangat dipengaruhi oleh :
 - siklus bisnis
 - perubahan pola “government spending”
 - kebijakan fiskal dan kebijakan moneter



Adakah hubungan antara sektor industri binaan anda dengan underground Economy dan N.E.W ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Underground Economy :

- Unrecorded :
- Informal :
- Ilegal :
- Tidak membayar pajak) :
- Lainnya :

Net Economic Welfare :

- Meningkatkan produksi & dampak lingkungannya :
- Hubungan antara usaha ybs dgn peningkatan kualitas kehidupan, kenyamanan, welfare, nilai dari leissure time, dst.):
- Lainnya :

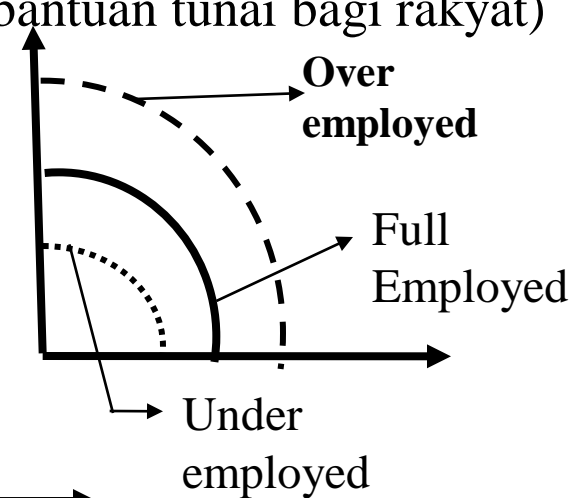
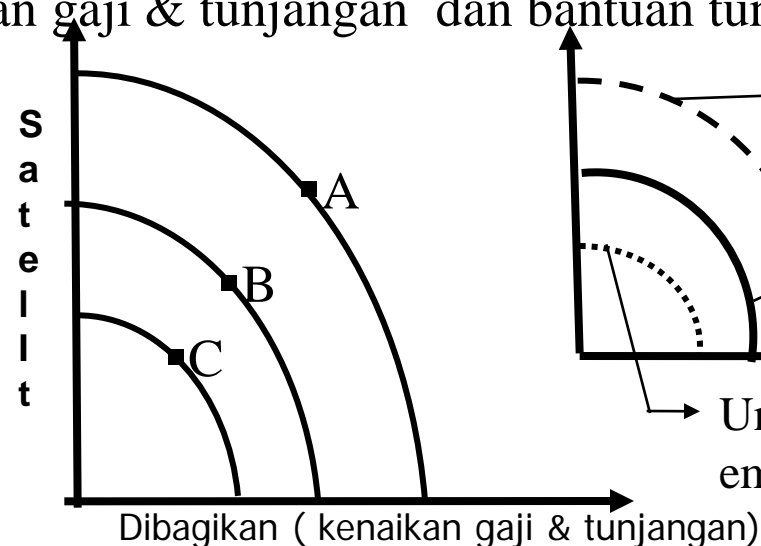
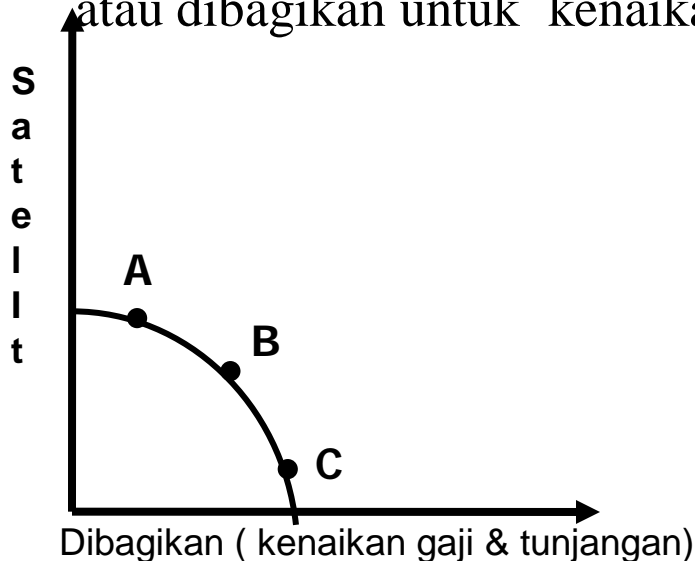
Potential Output (PPF = Production Possibility Frontiers)

Hal 96

- Jika seseorang memiliki waktu senggang dan uang ekstra Rp 100.000 , waktu & uang tsb dapat di pakai untuk jalan – jalan & membeli pakaian & makan2 dgn teman2 atau di investasikan di PKL atau ikut seminar / kursus2 penting.

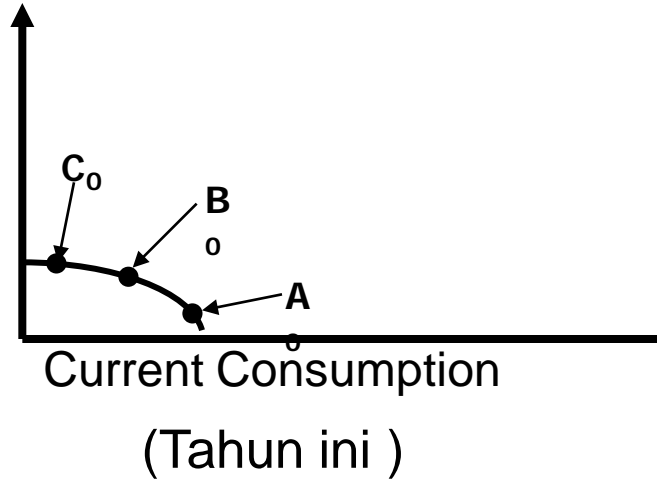
Berbagai cara penggunaan uang ekstra diatas akan memiliki **akibat yg berbeda terhadap kemampuan orang tersebut untuk mendapatkan income berikutnya**

Demikian pula misalnya suatu negara yang akan mengalokasikan dana tahunan sebesar 100 X. (dipakai membangun satelit komunikasi / Information Highway atau dibagikan untuk kenaikan gaji & tunjangan dan bantuan tunai bagi rakyat)



PPF & Investment

Capital Invest
ment



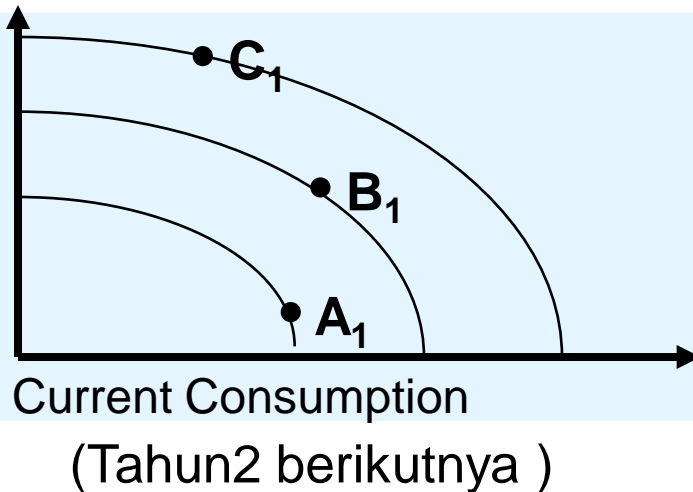
Strategi yg dipilih

A

B

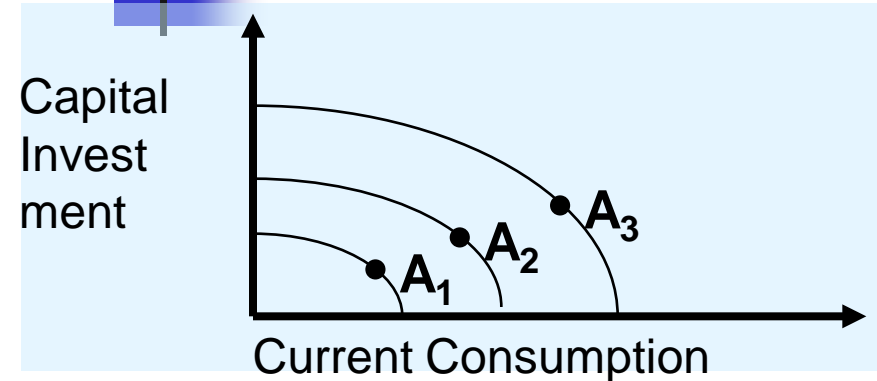
C

Capital Invest
ment

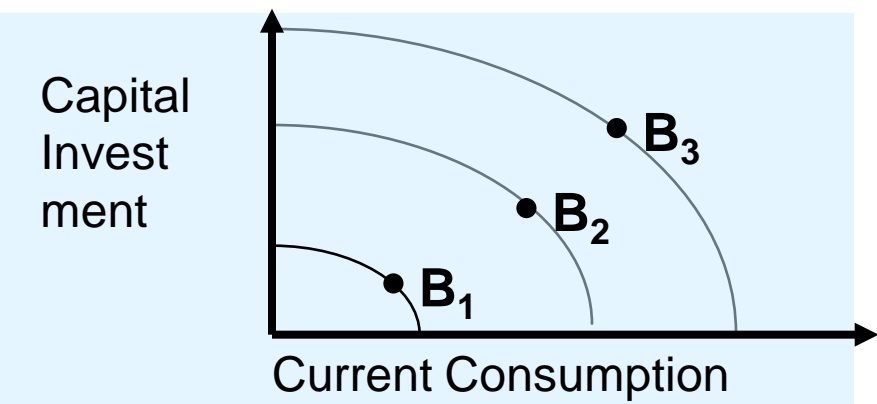


* Peningkatan PPF utk A , B & C

PPF & Inovasi



"A" menekankan investasi pd barang - barang modal



"B" menekankan investasi pd

Tahun ini 1 $A_1 = B_1$

→ Tahun 2: $B_2 > A_2$

→ Tahun 3 : $B_3 >>> A_3$



Kurva PPF

Menurut anda, apa yang dapat dilakukan di sektor industri binaan anda untuk mengusahakan agar produksi semakin mendekati kondisi full employed pada kurva PPF ?

.....

.....

.....

.....

Misalkan disuatu daerah berlaku hal sbb

Jika penduduk didaerah tsb mendapat income ekstra sebesar Rp 500.000 , teramati kecenderungan untuk mengkonsumsi pendapatan ekstra tsb = $4/5$ & kecenderungan untuk menabung pendapatan ekstra tsb = $1/5$

Ini berarti bahwa kelebihan pendapatan Rp 500.00 tsb. ,

$4/5 \times \text{Rp } 500.000 = \text{Rp } 400.000$ digunakan untuk keperluan konsumsi

$1/5 \times \text{Rp } 500.000 = \text{Rp } 100.000$ ditabung

Istilah : - Kecenderungan penduduk didaerah tsb untuk mengkonsumsi = $4/5 = 0,8$
(Marginal Propensity to Consume = MPC = $0,8$)

- Kecenderungan penduduk didaerah tsb untuk menabung = $1/5 = 0,2$
(Marginal Propensity to Save = MPS = $0,2$)

- $\text{MPS} + \text{MPC} = 1$

Selanjutnya dapat dibayangkan kejadian berikut ,

Penduduk 1 menerima tambahan income ekstra Rp 500.000, belanja Rp 400.000

Orang kedua dst yang menerima Rp 400.000, belanja $4/5 \times \text{Rp } 400.000 = 320.000$

Orang ketiga dst., yg menerima Rp 320.000 akan belanja $4/5 \times \text{Rp } 320.000$ dst

Pertanyaan yg kemudian timbul adalah berapa banyak transaksi (rupiah) yang dapat terjadi didaerah tsb akibat adanya kenaikan pendapatan Rp 500.000 tsb ?



Untuk tingkat MPC = 0,8

Tambahan income = 500.000

P1 = 500.000 → belanja 500.000 x 4/5 = 400.000

P2 = 400.000 → belanja 500.000 x (4/5)² = 400.000 x 4/5 = 320.000

P3 = 320.000 → belanja 500.000 x (4/5)³ = 320.000 x 4/5 = 256.000

Pn = → belanja 500.000 x (4/5)ⁿ = =

Total transaksi yg terjadi akibat tambahan ekstra 500.000 = 2.499.999,999

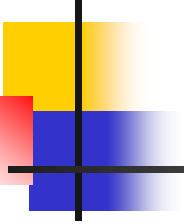
→ Teori matematika (deret) :

$500.000 + 500.000(4/5) + 500.000(4/5)^2 + 500.000(4/5)^3 + \dots + 500.000(4/5)^n$

$a = 500.000 ; p = 4/5 \rightarrow Dn = a / (1 - p) = 500.000 / (1 - 4/5) = 2.500.000$

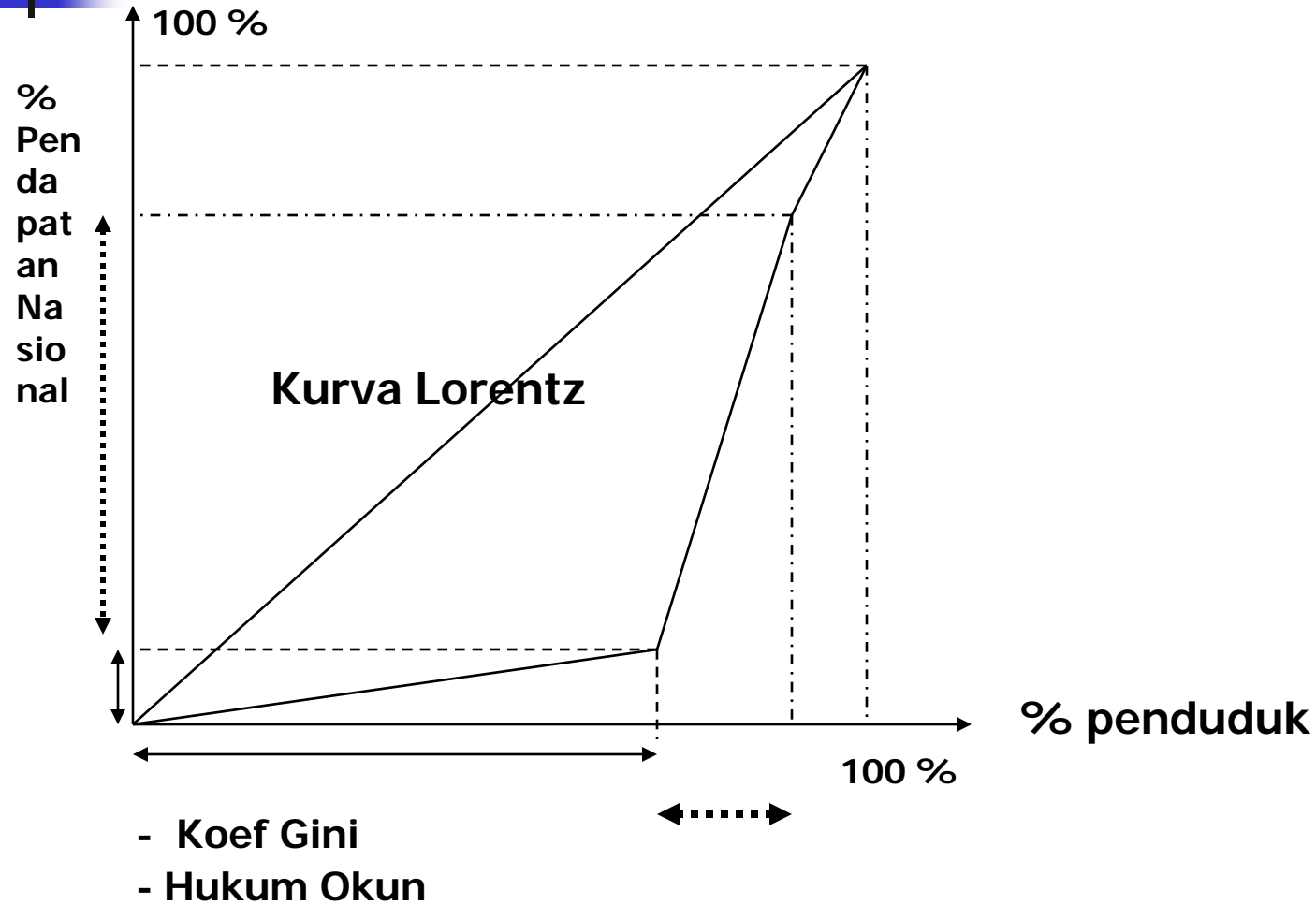
→ uang tambahan 500.000 dgn MPC = 0,45 akan menghasilkan transaksi 5 kali lipat menjadi 2.500.000

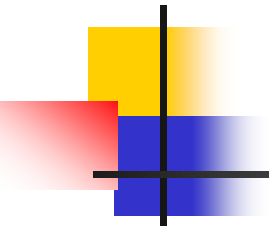
Multiplier = $1 / (1 - p) = 1 / (1 - 4/5) = 1 / (1/5) = 5$ kali

- 
-
1. Jika suatu desa dengan rata2 MPC = 0,8 di " drop" dana investasi sebesar Rp 400 juta , bagaimana dampaknya terhadap perekonomian daerah tsb ?
 2. Bagaimana jika dana investasi yang sama dialokasikan di desa lain dengan MPC = 0,6 ?

PEMERATAAN PENDAPATAN

Hal 104





Teori Dasar Supply & Demand

Keseimbangan Harga di pasar akan menentukan :

1. Banyak sedikitnya peminat beli suatu produk / jasa

Makin murah harga barang/jasa dipasar, peminat akan makin banyak

Makin murah harga besi, minyak mentah, coklat, biaya investasi disuatu negara , dst, jumlah calon pembeli yang berminat terhadap besi, minyak mentah, coklat, investasi akan makin banyak

Makin mahal harga minyak mentah olahan, coklat olahan, dst, jumlah peminat belinya akan berkurang

Harga terlalu tinggi → peminat menjadi terlalu sedikit,

Harga turun terlalu rendah → peminat menjadi sangat banyak

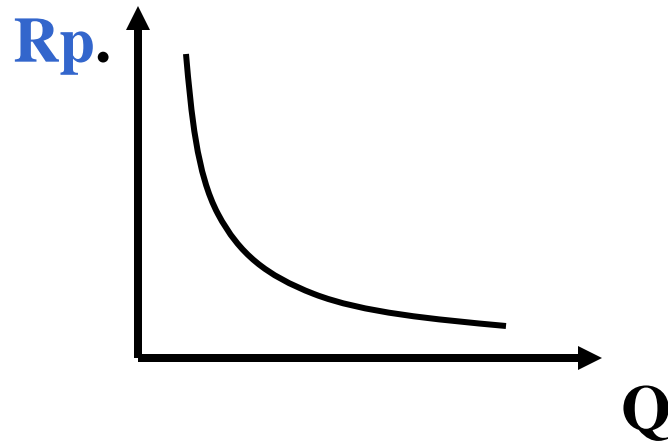
(Cat. : hanya berlaku jika barang/ jasa tsb termasuk barang normal)

MENGAPA DEMIKIAN ?

1. KURVA DEMAND (= KURVA PERMINTAAN)

Hal 7

Bentuk kurva demand dan karakteristiknya
(miring ke kanan bawah/*Down ward sloping*)



- Makin **tinggi** harga, makin sedikit yang dapat membeli, mereka yang tidak dapat membeli, mencari substitusinya.
- Makin **rendah** harga, makin banyak yang dapat membeli dan mereka yg mampu beli , akan membeli lebih banyak. (misal air untuk minum, cuci, dst)

➔ *Substitution effect & Income effect*

Keseimbangan Harga di pasar akan menentukan :

1. Banyak sedikitnya peminat beli suatu produk / jasa

Makin murah harga barang/jasa dipasar, peminat akan makin banyak

Makin murah harga besi, minyak mentah, coklat, biaya investasi disuatu negara , dst, jumlah calon pembeli yang berminat terhadap besi, minyak mentah, coklat, investasi akan makin banyak

Makin mahal harga minyak mentah olahan, coklat olahan, dst, jumlah peminat belinya akan berkurang

Harga terlalu tinggi → peminat menjadi terlalu sedikit,

Harga turun terlalu rendah → peminat menjadi sangat banyak

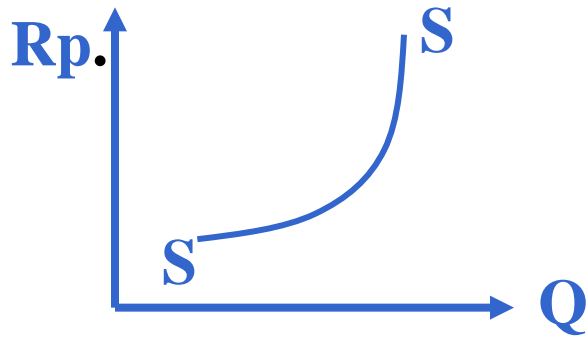
(Cat. : hanya berlaku jika barang/ jasa tsb termasuk barang normal)

2. Banyak sedikitnya peminat utk memasok produk / jasa tsb

Makin mahal harga barang/jasa dipasar, yang berminat memasok barang / jasa tsb akan makin banyak. Demikian pula sebaliknya

Makin mahal harga besi, minyak mentah, coklat, dst, yang berminat untuk memasok minyak mentah, coklat, akan makin banyak

2. KURVA SUPPLY (= KURVA PENAWARAN)



- Makin tinggi harga, makin banyak produsen bersedia membuat & menjual produk tersebut.

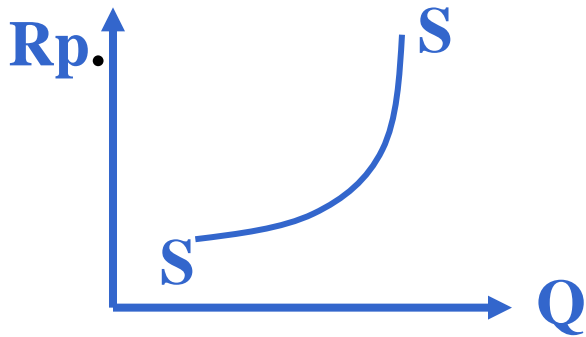
Makin banyak permintaan (demand), produsen harus meningkatkan outputnya (supply), melalui penambahan input-input produksi

→ Siapa yang menyuruh mereka berlaku seperti diatas ?



Peluang meraih profit dibidang usaha yg bisa dijalaninya yg mendorong mereka (para usahawan / produsen / pemasok)

2. KURVA SUPPLY (= KURVA PENAWARAN)



- Makin tinggi harga, makin banyak produsen bersedia membuat & menjual produk tersebut.

Makin banyak permintaan (demand), produsen harus meningkatkan outputnya (supply), melalui penambahan input-input produksi

- Bagi seorang produsen; misalnya ukm mikro sepatu atau petani; jika harga sedang baik/tinggi, maka waktu, tenaga modal yg dimiliki secara beramai-ramai akan digunakan utk memproduksi barang tsb (atau lahan yang dimiliki akan ditanami komoditi tsb) Sebaliknya jika harga jatuh maka pengusaha mikro sepatu tsb akan pindah usaha (atau lahan yang dimiliki akan ditanami komoditi lain yg lebih bagus harganya. Makin tinggi harga komoditi lain tsb, investasi untuk komoditi tsb akan semakin meningkat.

→ **Siapa yang menyuruh mereka berlaku seperti diatas ?**

Tidak ada yg menyuruh / memaksa mereka berperilaku seperti diatas



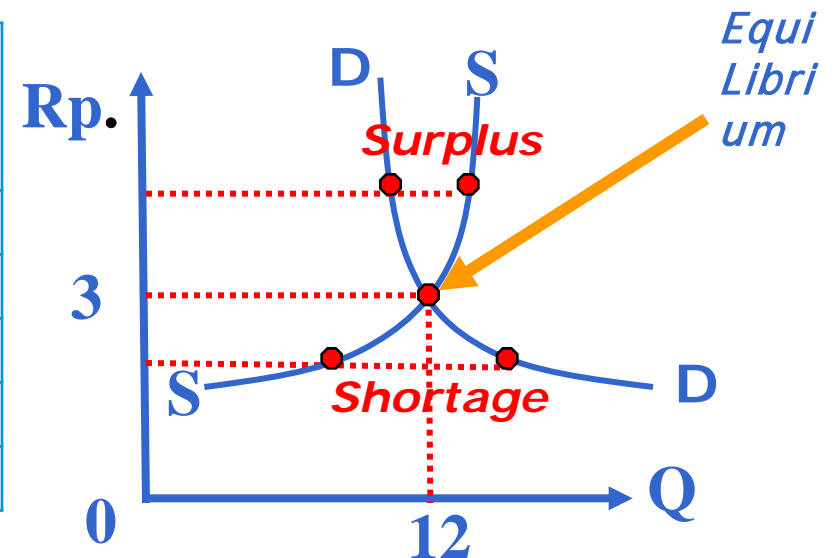
Peluang meraih profit dibidang usaha yg bisa dijalaninya yg mendorong mereka (para usahawan / produsen / pemasok)

Keseimbangan Harga di pasar akan menentukan :

1. Banyak sedikitnya peminat beli suatu produk / jasa
2. Banyak sedikitnya peminat utk memasok produk / jasa tsb

1. Apa yg akan terjadi jika jumlah peminat beli \neq jumlah peminat memasok ?
2. Pada tingkat harga berapa jumlah peminat beli \sim jumlah peminat memasok?

	Harga /unit	Jml Demand	Jml Supply	Kondisi Pasar	Tekanan pd Harga
A	5	9	18	Surplus	Turun
B	4	10	16	Surplus	Turun
C	3	12	12	Seimbang	Netral
D	2	15	7	Shortage	Naik
E	1	20	0	Shortage	Naik



3. Keseimbangan Kurva Supply & Demand

- Supply & Demand merupakan fungsi harga

- Keseimbangan Supply & Demand diperoleh pada saat

Kesediaan mensupply = Jumlah barang diminta

(Quantity Supplied (**Qs**) = Quantity Demanded (**Qd**))

Keseimbangan diatas terjadi saat harga dipasar mencapai keseimbangan

Jika harga lebih tinggi dari harga keseimbangan pasar yang seharusnya :

Jumlah yg bersedia mensupply >> Jumlah permintaan

(Quantity Supplied (**Qs**) >> Quantity Demanded (**Qd**))

AKIBAT : Pasar akan kebanjiran barang → harga akan turun dgn sendirinya

Jika harga lebih rendah dari harga keseimbangan pasar yg seharusnya :

Jumlah yg bersedia mensupply << Jumlah permintaan

(Quantity Supplied (**Qs**) << Quantity Demanded (**Qd**))

AKIBAT : Pasar akan kebanjiran permintaan → harga akan naik dgn sendirinya

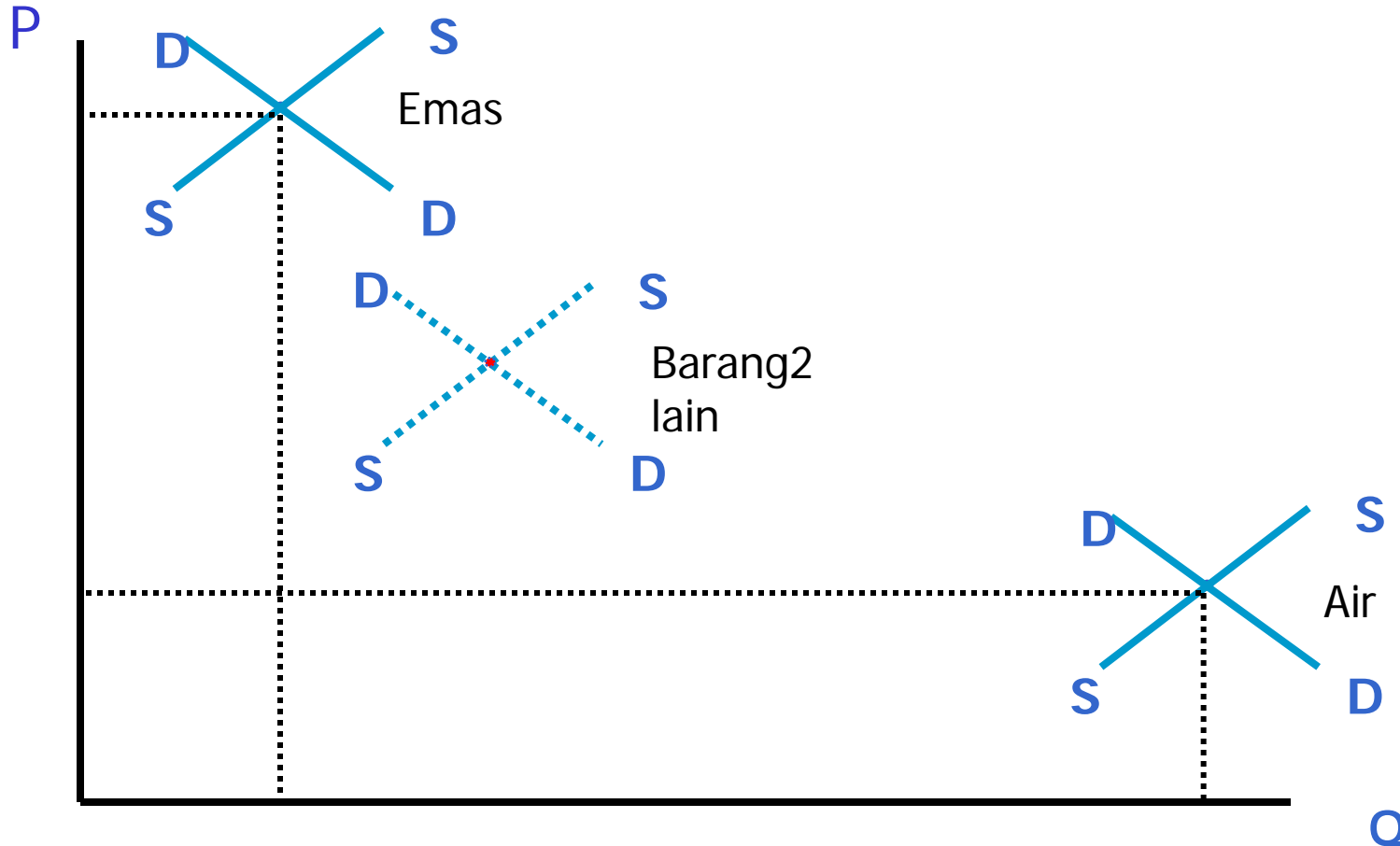
Keseimbangan akan terjadi jika tingkat harga sudah mencapai

angka dimana : **Qs = Qd**

ARTI : Jika diserahkan sepenuhnya pada mekanisme pasar, keseimbangan jumlah supply dan demand suatu barang / jasa akan terbentuk sendiri

Tingkat Keseimbangan Pasar utk berbagai jenis produk / jasa akan berbeda2

BEBERAPA VARIASI

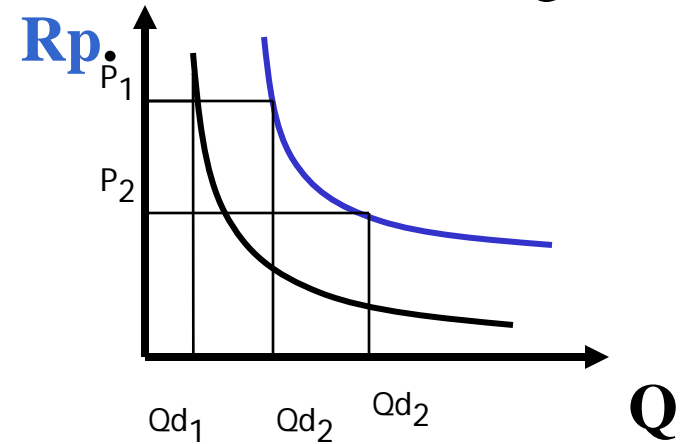
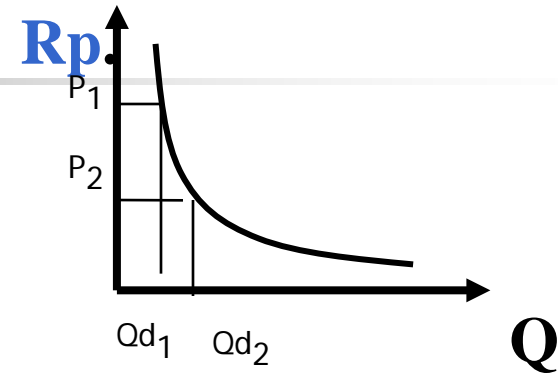


Mengapa titik keseimbangan pasarnya dapat jauh berbeda ?

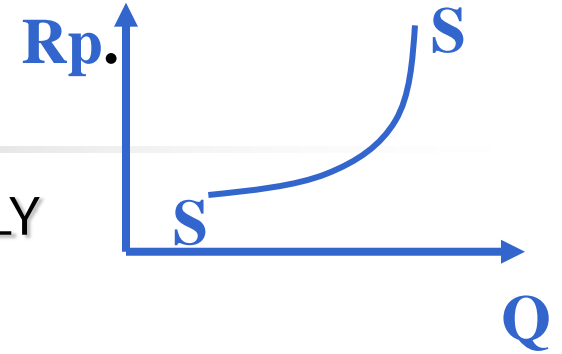
DEMAND (PERMINTAAN)

Beberapa Faktor yg mempengaruhi Demand

1. Harga Produk / Jasa yang bersangkutan
2. Jumlah populasi penduduk (~ demand)



KURVA SUPPLY (= PENAWARAN)



BEBERAPA FAKTOR YG MEMPENGARUHI SUPPLY

Harga produk/jasa ybs

Makin tinggi harga, kesediaan supply akan makin besar

Skala produksi ekonomis → makin murah biaya produksi , makin banyak yang bersedia men supply

Biaya produksi

Teknologi (misal manual & robot)

Harga2 input produksi



Jika biaya produksi dapat semakin murah , kesediaan mensupply semakin besar

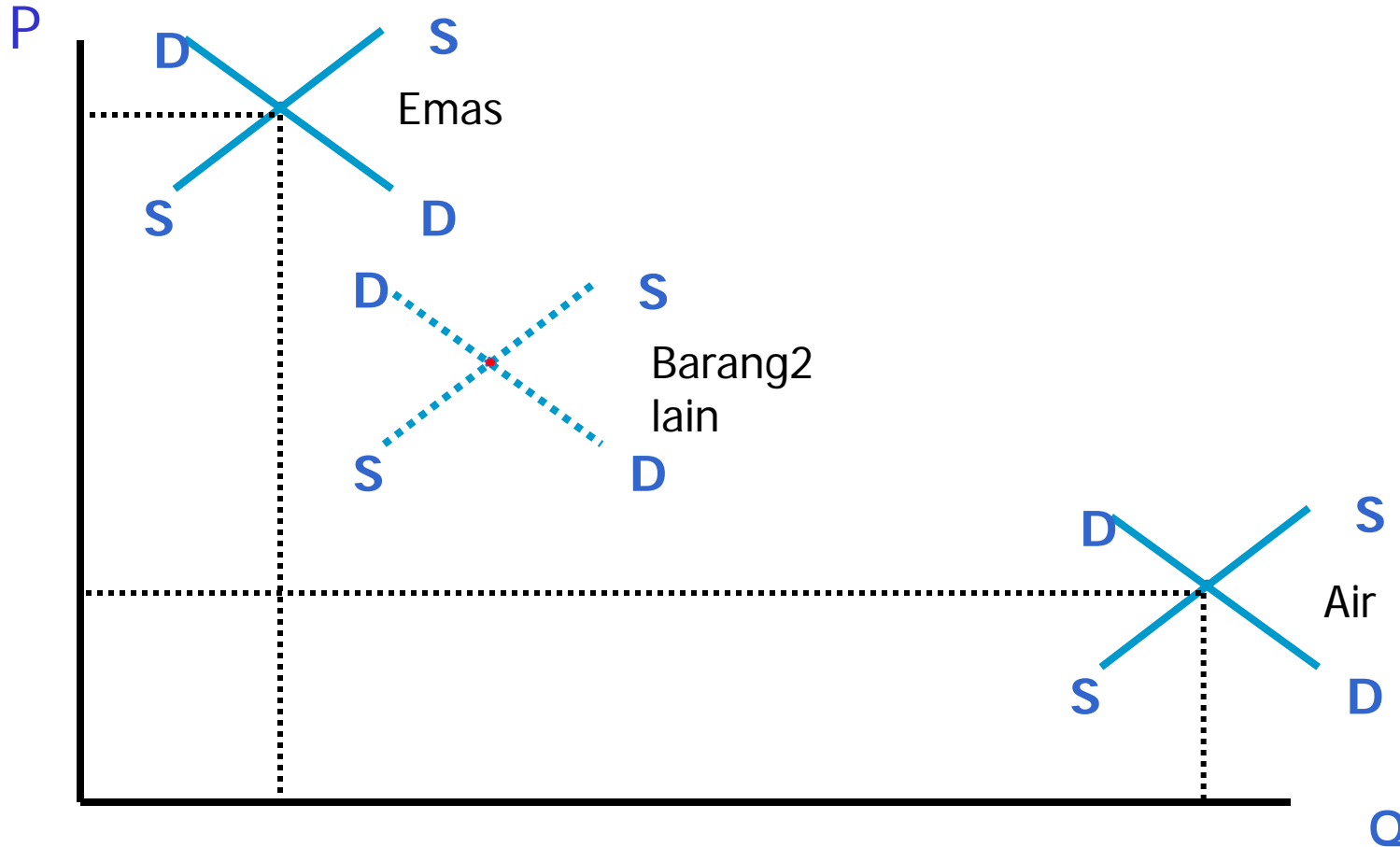


Faktor2 yang mempengaruhi demand akan membuat posisi kurva demand bergeser (lebih keatas – kebawah – kekiri – kekanan)

Faktor2 yang mempengaruhi supply akan membuat posisi kurva supply bergeser (lebih keatas – kebawah – kekiri – kekanan)

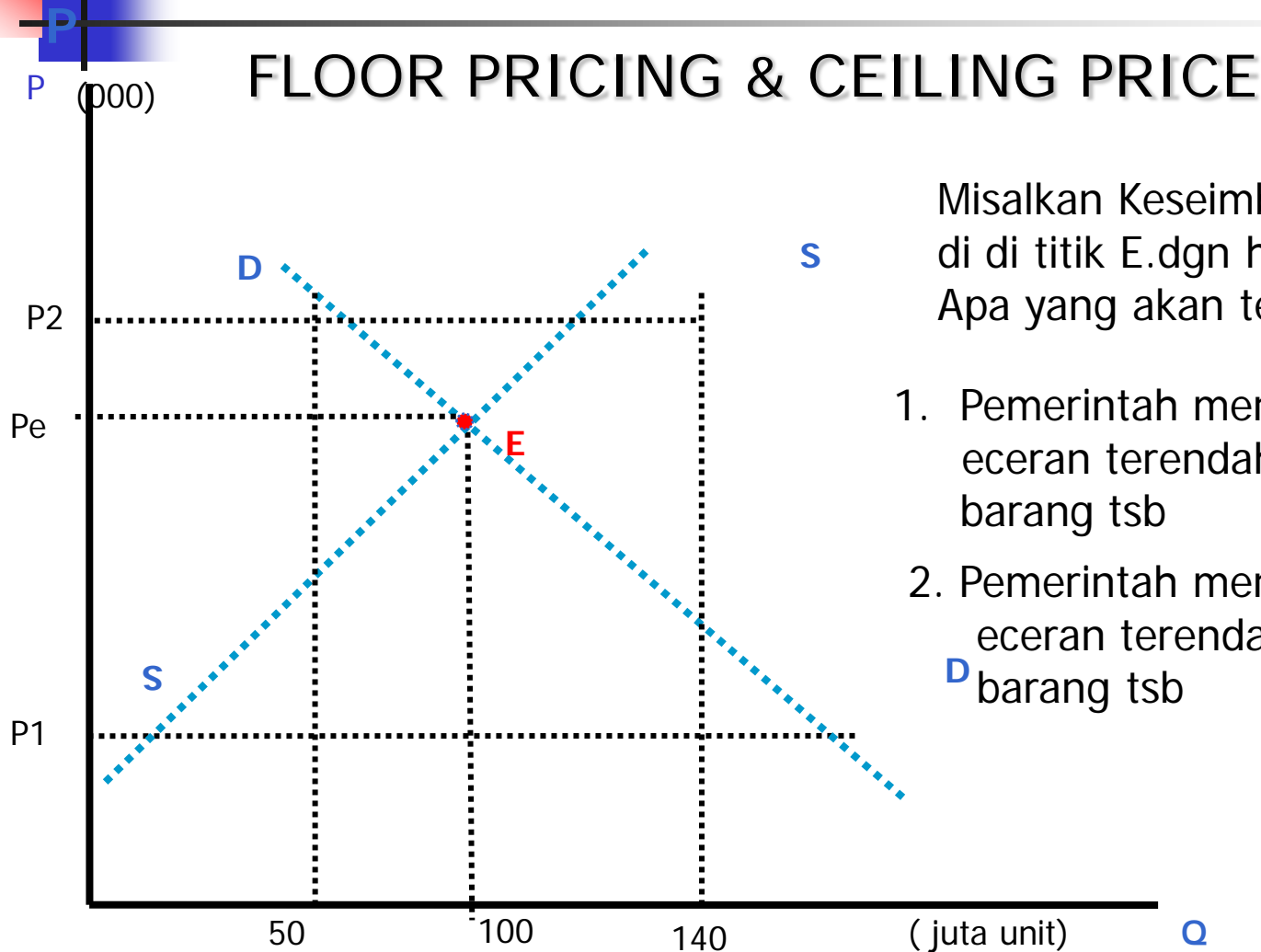
Titik potong kurva supply dan demand (titik keseimbangan pasar) akan bergeser pula keatas – kebawah – kekiri – kekanan , tergantung kearah mana perubahan posisi kurva supply dan demand terjadi

BEBERAPA VARIASI



Mengapa titik keseimbangan pasarnya dapat jauh berbeda ?

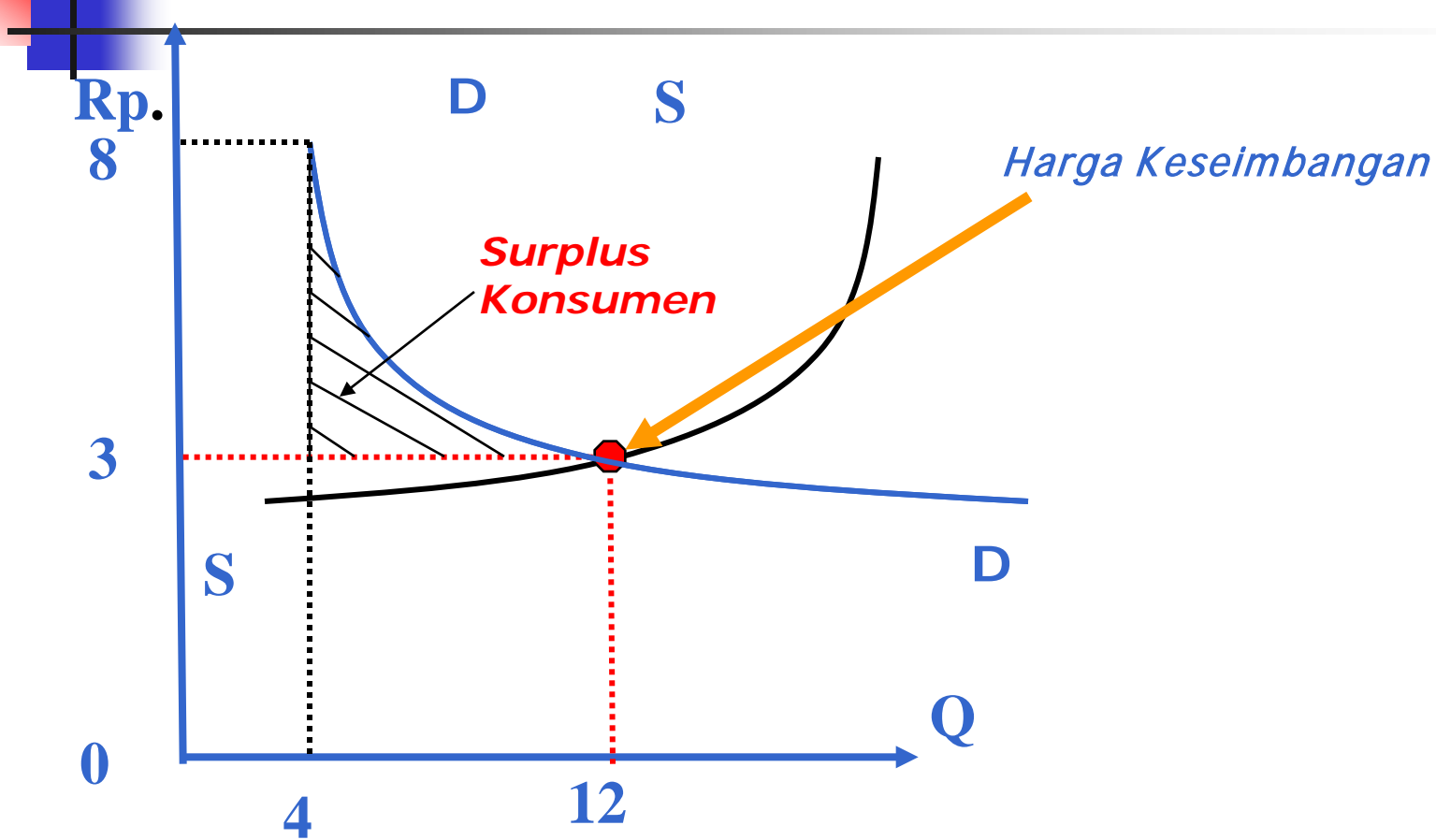
Apa yg akan terjadi jika harga dipaksa berada diatas atau dibawah harga keseimbangan pasar ?

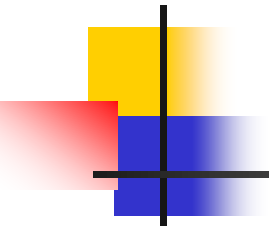


Misalkan Keseimbangan pasar terjadi di titik E. dgn harga $P_e = 10$
Apa yang akan terjadi jika :

1. Pemerintah menetapkan harga eceran terendah = $P_1 = 3$ utk barang tsb
2. Pemerintah menetapkan harga eceran terendah = $P_2 = 13$ utk barang tsb

Pengertian Surplus Konsumen & Pemanfaatannya





Elastisitas Demand

5. Elastisitas Demand & Supply

5.1. ELASTISITAS DEMAND (= E_d)

$$\frac{\text{Perubahan Demand}}{\text{Perubahan faktor tertentu}} = \frac{(\Delta Q/Q)}{\left\{ \frac{\Delta \text{faktor ybs}}{\text{Faktor ybs}} \right\}}$$

Faktor – faktor :

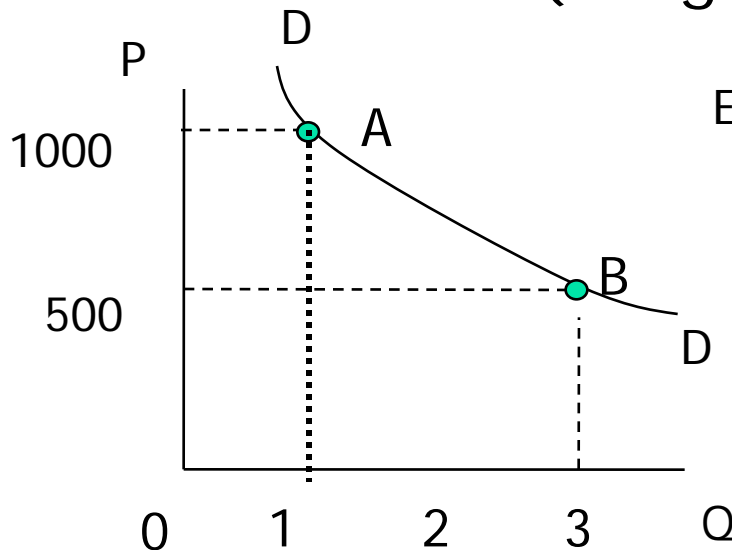
1. Harga produk/jasa ybs
2. Income

5.1. ELASTISITAS DEMAND (= E_d)

1. Elastisitas Demand terhadap Harga (= E_d)

$$E_d = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)}$$

Berapa besar % perubahan harga produk ybs akan mempengaruhi % perubahan demand produk ybs.
(Harga turun \Rightarrow demand naik)



E_d dari A ke B :

$$E_d = \{(3-1)/1\} / \{(500 - 1000) / 1000\}$$
$$= 200\% / (-50\%) = -4$$

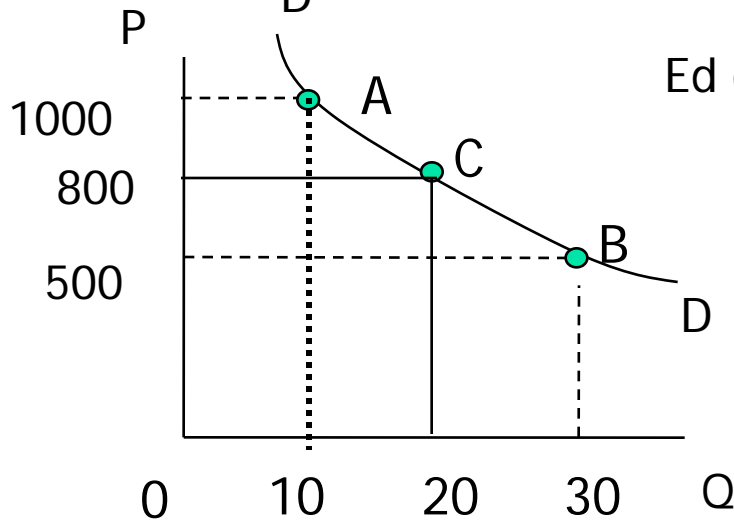
Atau jika menggunakan rata2

$$E_d = \frac{2 / \{(3 + 1) / 2\}}{-500 / \{(500 + 1000) / 2\}}$$
$$= (1) / (-2/3)$$
$$= -1,5$$

LATIHAN

$E_d = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)}$; Berapa besar % perubahan harga produk ybs akan mempengaruhi % perubahan demand produk ybs. (Harga turun \Rightarrow demand naik)

Misalnya dari data y.l. diketahui bahwa pada saat harga = 1000 jumlah demand = 10 ; saat harga diturunkan s/d 800, jumlah demand 20, kemudian saat harga turun lagi menjadi 500, jumlah demand = 30



Ed dari A ke C :

Ed =

=

Atau

Ed = $\frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots}$ =

Elastisitas Demand terhadap Harga (= E_d)

$$E_d = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)};$$

berapa besar % perubahan harga dibandingkan dengan % perubahan demand akan produk ybs.

Jika % perubahan harga > % perubahan demand atau

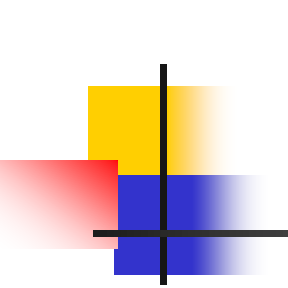
$$\frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)} > 1 \quad \rightarrow \text{Demand elastis terhadap harga}$$

Misal harga turun 5% mengakibatkan demand naik 20 %

$$\frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)} = \frac{+ 20\%}{- 5 \%} = - 4 \% \rightarrow < - 1 \text{ berarti demand elastis terhadap harga}$$

→ Elastis berarti perubahan kecil pada faktor

→ perubahan yg lebih besar pada demand

- 
-
- Elastis berarti perubahan kecil pada faktor
 - perubahan yg lebih besar pada demand

Demand produk mana elastis terhadap harga ?

- a. Beras
- b. Mobil mewah
- c. Koran
- d. Wisata ke luar negeri

HUBUNGAN E_D DENGAN PENERIMAAN PENJUALAN

Q	ΔQ	P	ΔP	$Ed = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta P / P)}$	$\frac{Q1+Q2}{2}$	$\frac{P1+P2}{2}$	$Ed = \frac{(\Delta Q / [(Q1 + Q2) / 2]}{-\Delta P / [(P1 + P2) / 2]}$
0	...	6					
	} 10		} 2	-	5	5	$10/5 : 2/5 = 5 > 1$
10		4					
	} 10		} 2	$(10/10)/(2/4) = 2$	15	3	$10/15 : 2/3 = 1$
20		2					
	} 10		} 2	$(10/20)/(12/2) = 0,5$	25	1	$10/25 : 2/1 = 0,2 < 1$
30		0					

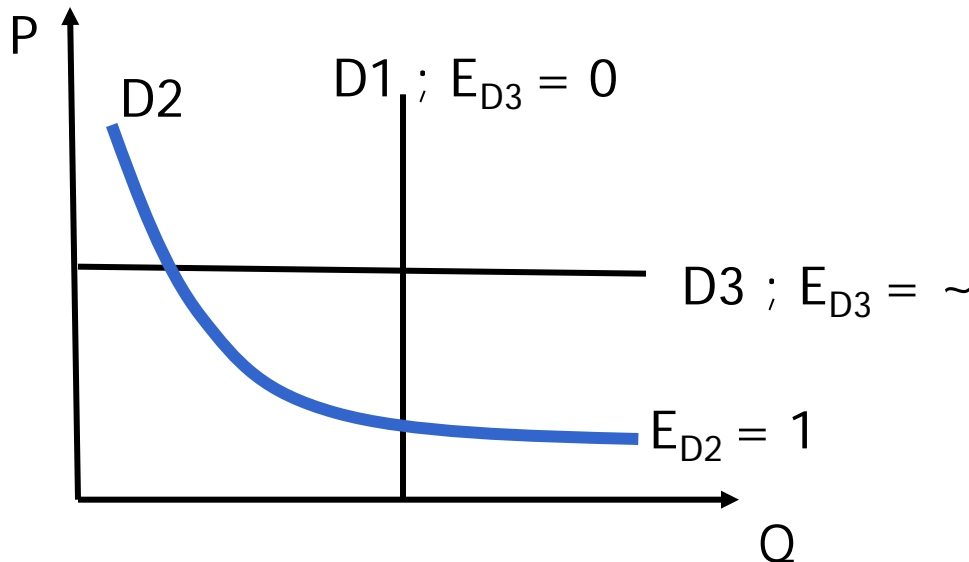
Bagaimana hubungan antara nilai elastisitas & penurunan harga dengan total revenue (P&Q). Konsep elastisitas demand terhadap harga digunakan untuk mempelajari efek perubahan (penurunan) harga terhadap total nilai jual (P & Q)

Hubungan antara Elastisitas Demand terhadap harga dengan penerimaan (=total revenue)

Harga	Jumlah Demand (unit)	Penerimaan (=Total Revenue)	Elastisitas
7	0	0	} $(5/2,5) (1/6,5) = 13$
6	5	30	
5	10	50	} $(5/7,5) (1/5,5) = 3,7$
4	15	60	
3	20	60	} = 1,8
2	25	50	
1	30	30	} = 1
0	35	0	
			} = 0,56
			} = 0,27
			} = 0,08

LIMA ANGKA PENTING ELASTISITAS DEMAND TERHADAP HARGA

- $E_d > 1$; elastis
- $E_d = 1$; Unitary elasticity
- $E_d < 1$; tidak / kurang elastis (in elastis)
- $E_d = 0$; sempurna tidak elastis
- $E_d = \sim$; elastis sempurna



Arti :

Komoditi2 yang ada, berbeda tingkat kepekaannya terhadap harga. Jika harga dinaikkan / diturunkan , akan membuat demand kan komoditi tsb

.....

2. ELASTISITAS DEMAND TERHADAP INCOME

[*Income elasticity of demand*]

$$E_I = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta \text{Income}) / \text{Income}};$$

Berapa besar % perubahan income akan mempengaruhi % perubahan demand.

Income Rp 3 juta / bulan ,

- beli 15 kg beras @ Rp 2.000 / kg
- beli BBM kendaraan 50 l @ Rp 4500
- pengeluaran untuk rekreasi Rp 100.000 / bulan

Income naik menjadi Rp 10 juta / bulan,

- beli 20 kg beras @ Rp 2.000 / kg
- beli BBM kendaraan 160 l @ Rp 4500
- pengeluaran untuk rekreasi Rp 700.000 / bulan

- ➔ Elastisitas demand beras tsb terhadap income =
- ➔ Elastisitas demand BBM terhadap income =
- ➔ Elastisitas demand rekreasi terhadap income = ...

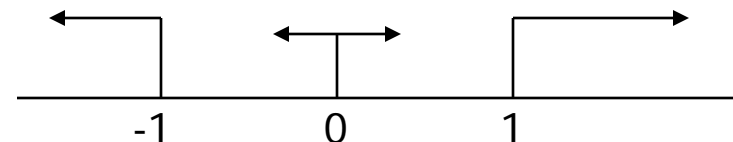
2. ELASTISITAS DEMAND TERHADAP INCOME

Income naik → demand naik

$$E_I = \frac{(\Delta Q / Q)}{(\Delta \text{Income}) / \text{Income}};$$

Berapa besar % perubahan income akan mempengaruhi % perubahan demand.

- a. $E_i > 0$: Kenaikan income \Rightarrow kenaikan demand brg ybs
 $E_i < 0$: Kenaikan income \Rightarrow penurunan demand brg ybs dan sebaliknya
→ umumnya berlaku untuk **barang-barang normal**
- b. $E_i > 1$ → Income naik x % → demand naik > x%
→ Umumnya berlaku untuk **barang mewah**
(barang ini elastis terhadap income)
- $E_i < -1$ → Income naik x % → demand turun > x%
→ Umumnya berlaku untuk **barang inferior**
(barang ini elastis terhadap income)

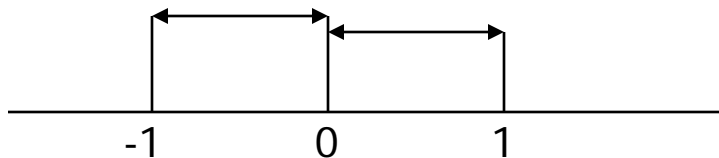


ELASTISITAS DEMAND TERHADAP INCOME

c. $0 > E_I > -1 \rightarrow$ **Income naik x % \rightarrow demand turun $< x\%$**

$0 < E_I < 1 \rightarrow$ **Income naik x % \rightarrow demand naik $< x\%$**

\rightarrow Umumnya berlaku untuk **barang2 perlu / kebutuhan pokok**



Catatan :

Suatu barang mungkin akan merupakan :

Barang lux bagi tingkat pendapatan rendah

Barang perlu bagi tingkat pendapatan menengah/rendah

Barang inferior bagi tingkat pendapatan Tinggi

ELASTISITAS SILANG

3. Elastisitas silang dari permintaan [*Cross elasticity of demand*]

$$E_{xy} = \frac{(\Delta Q / Q)_x}{(\Delta P / P)_y};$$

$$\left[\frac{\text{Kenaikan}}{\text{Kenaikan}} \right]$$

Berapa besar % perubahan harga produk lain akan mempengaruhi % perubahan permintaan terhadap produk ybs

4. dst.

Contoh Perhitungan Elastisitas Demand

$$Q_x = 1,5 - 3P_x + 0,8I + 2P_y - 0,6P_s + 1,2A$$

Q_x = Sales kopi merk x (juta kg/tahun)

P_x = Harga kopi merk x (\$/Kg)

I = Personal disposable Income (milyar \$/thn)

P_y = Harga kopi merk Y (\$/kg)

P_s = Harga gula (\$/kg)

A = Pengeluaran untuk iklan kopi merk-x (ratus ribu \$/thn)

Jika diketahui tahun ini :

$$P_x = \$2 ; I = \$2,5 ; P_y = \$1,80 ; P_s = \$0,5 ; A = \$1$$

a. Q_x tahun ini

b. Elastisitas demand?



Bahan Diskusi 3

Untuk suatu UKM yang menjadi binaan anda :

Bentuk – bentuk ketidakadilan seperti apa saja yg mungkin dpt terjadi ?

a. Berkaitan dengan pendapatan :

b. Berkaitan dengan kesempatan berusaha :

c. Berkaitan dengan perumbuhan yg lambat :

d. Lainnya yaitu :



Bahan Diskusi 3

Untuk suatu UKM yang menjadi binaan anda :

Bentuk – bentuk ketidakstabilan seperti apa saja yg mungkin dpt terjadi ?

a. Berkaitan dengan inflasi :

b. Berkaitan dengan pengangguran :

c. Berkaitan dengan kesejahteraan :

d. Lainnya yaitu :



Bahan Diskusi 4

Aspek Ekonomi Mikro pada UKM binaan(mis pengrajin sarung) a.l. adalah :

- Pasar (karakteristik demand, keseimbangan pasar, persaingan, dst.)
- Keuangan Perusahaan (cash budget, kebutuhan dana tunai, dst)
-

Aspek Ekonomi Makro pada UKM binaan (mis pengrajin sarung) a.l. adalah :

- Pasar dan Keuangan :
 - * pengaruh jumlah uang beredar terhadap bisnis ybs ,
 - * tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dst
- Ekonomi & Politik :
 - * Kebijakan perpajakan dan paket2 ekonomi untuk memacu pertumbuhan, dst.
 - * Issue politik untuk UKM, kredit bebas agunan, dst,
-



Bahan Diskusi 4

Aspek Ekonomi Mikro pada UKM binaan(mis pengrajin sarung) a.l. adalah :

- Pasar (karakteristik demand, keseimbangan pasar, persaingan, dst.)
- Keuangan Perusahaan (cash budget, kebutuhan dana tunai, dst)
-

Aspek Ekonomi Makro pada UKM binaan (mis pengrajin sarung) a.l. adalah :

- Pasar dan Keuangan :
 - * pengaruh jumlah uang beredar terhadap bisnis ybs ,
 - * tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dst
- Ekonomi & Politik :
 - * Kebijakan perpajakan dan paket2 ekonomi untuk memacu pertumbuhan, dst.
 - * Issue politik untuk UKM, kredit bebas agunan, dst,
-